

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di Perusahaan Flazz Taz yang berlokasi di Zena - Coliving Blok L3 No 6 Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15331. Penempatan kerja magang berlangsung di divisi *tax consultant* sebagai *tax consultant intern* yang bertugas membantu tim eksekutor menyelesaikan proses prosedur layanan pajak. Periode pelaksanaan magang ini berlangsung sejak tanggal 19 Agustus 2025 hingga 30 Desember 2025. Selama melaksanakan kerja magang, penulis mendapat arahan dari Sherly selaku *senior tax consultant* dan Qaniah selaku *junior tax consultant*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

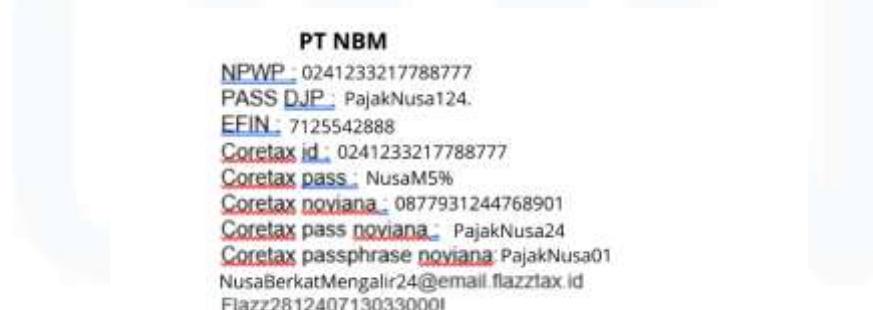
3.2.1 PT Nusa Berkat Mengalir

3.2.1.1 *Compile* Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), dan lampiran

Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) adalah “dokumen digital yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) sebagai tanda bukti bahwa SPT telah berhasil disampaikan secara elektronik kepada DJP. BPE meliputi nama Wajib Pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), tanggal, jam, dan nomor tanda terima elektronik atas penyampaian dokumen elektronik yang dilakukan melalui laman DJP”. “Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan”. Terdapat 4 lampiran dalam SPT masa PPh 21 yaitu L-IA, L-IB, L-II, dan L-III. Lampiran L-IA berisi daftar bukti potong atas pemotongan gaji bulanan untuk pegawai tetap, lampiran L-IB berisi daftar bukti potong atas pemotongan masa pajak terakhir untuk pegawai tetap, lampiran L-II berisi daftar pemotongan satu tahun pajak atau

bagian tahun pajak PPh pasal 21 bagi pegawai tetap, lampiran L-III berisi daftar bukti potong atas pemotongan gaji bulanan untuk pegawai tidak tetap. *Compile* yang dilakukan oleh *tax consultant* adalah kegiatan menyusun, mengumpulkan, dan merapihkan dokumen menjadi satu kesatuan yang tersusun secara sistematis. Menyusun dokumen pajak harus sesuai dengan urutan yang diminta oleh DJP seperti BPE, SPT Induk, dan lampiran L-IA, L-IB, L-II, L-III. Tujuan dilakukan *compile* bukti penerimaan elektronik (BPE), surat pemberitahuan tahunan (SPT), dan lampiran adalah untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan angka yang terdapat dalam SPT dengan BPE dan lampiran untuk memastikan tidak adanya kurang bayar atau lebih bayar dan untuk memastikan semua file/dokumen konsisten, valid, dan siap dilaporkan atau disimpan sebagai arsip untuk memudahkan proses pemeriksaan. Dokumen yang dibutuhkan berupa *softcopy* BPE, SPT, lampiran yang berisi bukti potong PPh 21 untuk pegawai dan bukan pegawai yang diperoleh dari *website coretax*. Penggabungan ini dilakukan untuk 3 jenis pajak yaitu PPh 21, PPh Unifikasi, dan PPN periode Juli 2025. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan *compile* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima akses klien dari senior untuk masuk kedalam coretax;



Gambar 3.1 Akses Coretax

Gambar 3.1 menunjukkan data akses coretax yang dibutuhkan berisi:

- a. NPWP Perusahaan, 0241233217788777

- b. *Password* DJP, PajakNusa124.
 - c. EFIN, 7125542888
 - d. *Coretax Id*, 0241233217788777
 - e. *Coretax pass*, NusaM5%
 - f. *Coretax id* PIC, 0877931244768901
 - g. *Pass pic*, PajakNusa24
 - h. *Coretax Passphrase PIC*, PajakNusa01
 - i. *Email*, NusaBerkatMengalir24@gmail.flaztax.id
- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*;



Gambar 3.2 halaman awal *coretax*

Gambar 3.2 menunjukan halaman awal *coretax* yang meliputi:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien sesuai dengan Gambar 3.1 poin f.

2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan *password coretax* PIC klien sesuai dengan Gambar 3.1 poin g.
 3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha yaitu 990356
 4. *Login*, klik *login* apabila semua data telah dimasukan dengan benar.
- 3) Masuk ke dalam menu utama *coretax*



Gambar 3.3 halaman menu *coretax*

Gambar 3.3 menunjukkan pada halaman menu *coretax*, apabila sudah masuk ke akun klien dengan mengganti nama PIC. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Mengubah akun Wajib Pajak PIC menjadi akun Wajib Pajak PT Nusa Berkat Mengalir
2. Pada menu pilih “Surat Pemberitahuan (SPT)”
3. Pilih “SPT Dilaporkan”
4. Memilih jenis pajak PPh Pasal 21/26 untuk masa Juli 2025
5. Klik gambar dokumen warna merah untuk mendownload pdf, opsi ini berisi SPT induk
6. Menekan gambar unduh warna hijau untuk mengirimkan BPE ke email yang tertaut dalam *coretax*

7. Menekan gambar mata untuk masuk kedalam lampiran bukti potong PPh 21/26
- 4) Membuka lampiran mulai dari potongan pph 21

PEMOTONGAN PPH PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

NO.	NPWP/NPWP T1	NAMA T1	NOMOR BUKTI POTONG T1	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN (dd-mm-yy) T1
1	3173041200041001	IRRON ROSADI	250820255	31-07-2023
2	3173049007940005	YUDA CAHYANI	250820258	31-07-2023
3	3173040108080007	ADYNA HERAWANAH	250820257	31-07-2023
4	3152014800030006	RUTIN RAHAYU NINDRUM	250820250	31-07-2023

Gambar 3.4 halaman lampiran

Berdasarkan gambar 3.4 menunjukkan halaman lampiran yang terdiri dari Induk, L-1A,L-1B,L-II,L-III. Pada opsi L-IA terdapat NPWP dan masa pajak yang ingin dilaporkan, serta lampiran-lampiran bukti potong pph 21. Selanjutnya klik gambar dokumen merah untuk mendownload lampiran-lampiran, hal ini dilakukan juga untuk L-1B,L-II,L-III.

- 5) Melakukan *compile* dokumen melalui *I love pdf*



Gambar 3.5 *compile* dokumen

Gambar 3.5 menunjukkan dokumen-dokumen yang telah didownload harus *dicompile* memalui web I love pdf. *Compile* dokumen harus sesuai urutan mulai dari BPE, SPT Induk, lampiran bukti potong PPh21.

- 6) Merename dokumen yang sudah di *compile*



Gambar 3.6 hasil *compile*

Gambar 3.6 menunjukkan hasil *compile* dokumen, kemudian di rename menjadi Flazztax-BPE dan SPT_PPh 21_Juli 2025_Nusa Berkat Mengalir. *Compile* ini dilakukan untuk pph 21 dan unifikasi masa Juli 2025.

- 7) Mengirimkan hasil *compile* kepada senior *tax consultant* untuk *direview*.

3.2.1.2 Menjurnal Transaksi Pengeluaran Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi,

jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, terhadap 140 transaksi untuk periode Agustus 2025. Jurnal dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Langkah-langkah untuk membuat jurnal umum atas transaksi pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekening koran dalam bentuk excel dari *senior tax consultant*.

Informasi Rekening - Mutasi Rekening						
No. rekening : 5272988677						
Nama : NUSA BERIKAT MENGALIR						
Periode : 01/08/2025 - 31/08/2025						
Kode Mata Uang : Rp	1	2	3	4	5	6
Tanggal Transaksi	Keterangan	Keterangan	D	K	Saldo	COA
01/08/2025	TRSF E-BANKING CR 0104/FTSC/Y/WS195011 686000,00 RIMER noto佐 JUDITH MA pembuatan		686.000,00	295.537.015,00		Pendapatan
01/08/2025	TRSF E-BANKING DB 0100/FTSC/Y/WS195011 1328670,00 PENTAMAPAN CEMERU beli behan		1.328.670,00	294.206.943,00		HPB
05/08/2025	BTR VIA E-BANKING 03/08 WS109305100 0886 PLN JKT & TGR 342100730932 NC Listrik		1.527.263,00	308.530.792,00		Beban Listrik
01/08/2025	BTR VIA E-BANKING 01/08 WS109305100 0000 TE-KOM DIVREF10216301257 B. Buar telp.		76.941,00	308.453.847,00		Beban TLP
06/08/2025	BTR VIA E-BANKING	pajak	333.139,00	334.669.208,00		Hutang Pajak - PPh 23
06/08/2025	BTR VIA E-BANKING	pajak	804.241,00	331.864.967,00		Hutang Pajak - PPh 23
06/08/2025	BTR VIA E-BANKING	pajak	34.181,00	318.830.786,00		Beban PPh Final
09/08/2025	TRSF E-BANKING DB 0908/FTFVA/WS195011 68197/RICOH PERDAN RIPST25PSC./kontrak servis		12.908.152,00	317.385.432,00		Beban Jasa Profesional
22/08/2025	TRSF E-BANKING DB 2208/FTSC/Y/WS195011 1336000,00 WIAYA ARTHA SEJAH	beli lem	1.350.000,00	353.343.397,00		Beban Perlengkapan Kantor
30/08/2025	TRSF E-BANKING DB 3008/FTSC/Y/WS195011 4120000,00 PUTRI RAHAYU NING	gaji karyawan	4.120.000,00	357.018.721,00		Beban Gaji
	31/08/2025 BIAYA ADM	biaya admin	30.000,00	357.008.721,00		Beban Adm
Saldo Awal : 294.851.015,00						
Mutasi Debet : 79.163.384,00		40				
Mutasi Kredit : 142.121.090,00		100				
Saldo Akhir : 357.008.721,00	1					

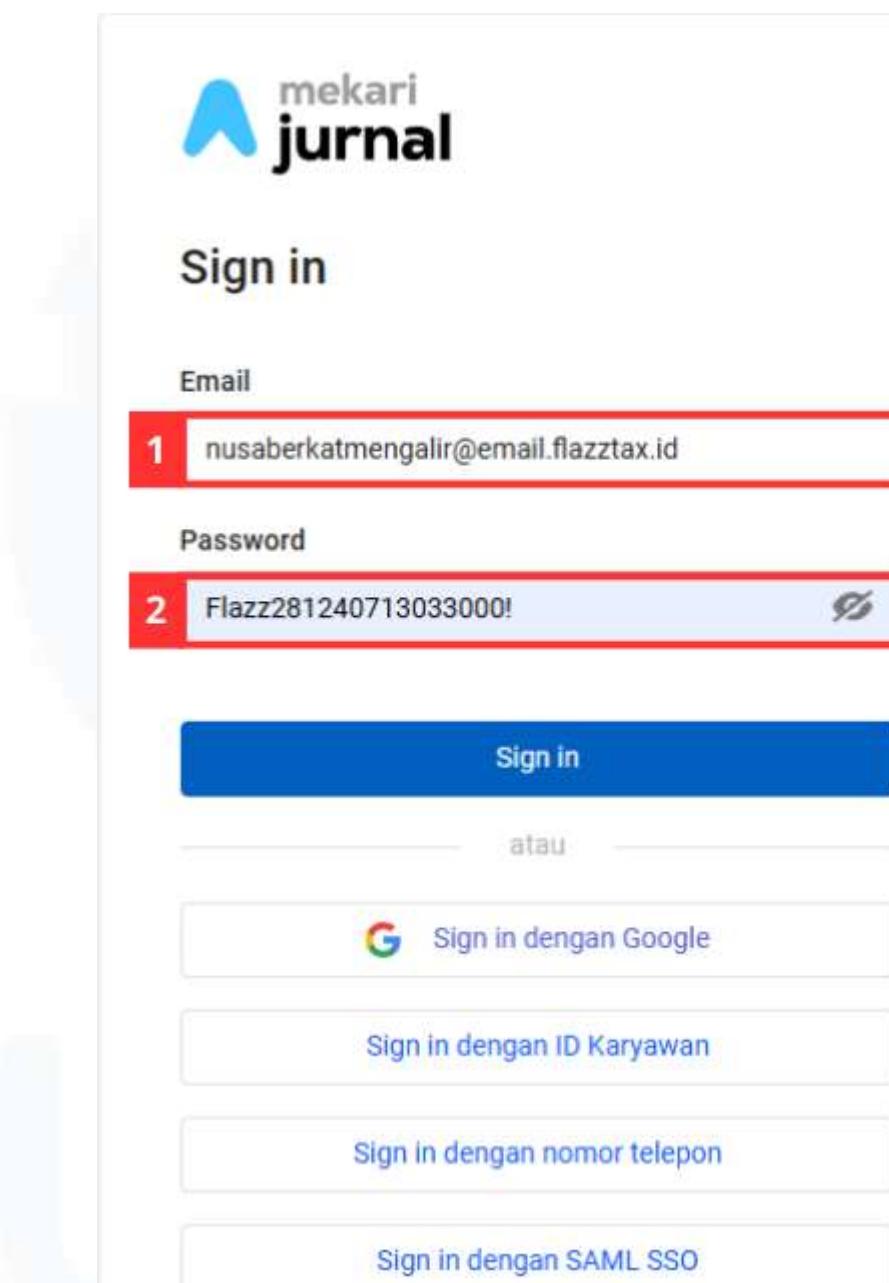
Gambar 3.7 Excel Rekening Koran

Gambar 3.7 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel.

Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 06/08/2025
 2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “BYR VIA E-BANKING”

3. D, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran contohnya “333.139” atas hutang pajak - PPh 23
 4. K, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan contohnya “686.000” atas pendapatan.
 5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
 6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
 7. Saldo Akhir, berisi nominal final atas seluruh transaksi selama sebulan contohnya “saldo akhir 357.008.721”
- 2) Menerima akses klien untuk masuk kekari jurnal dari senior.
 - 3) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.8 halaman awal mekari jurnal

Gambar 3.8 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya nusaberkatmengalir@email.flaztax.id
2. Password, diisi dengan Flazz281240713033000!
3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal

- 4) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 5) Masukan data transaksi sesuai dengan rekening koran (Gambar 3.7)

Gambar 3.9 template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekening koran

Gambar 3.9 menunjukkan template jurnal yang akan diisi berdasarkan data rekening koran (Gambar 3.7), dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, diisi dengan 06/08/2025 (Gambar 3.7 poin 1)
2. Akun, diisi sesuai dengan COA transaksi atas hutang pajak PPh 23 maka akunnya “Hutang Pajak – PPh 23” dan “Rekening Bank” (Gambar 3.7 poin 6)
3. Deskripsi, diisi dengan keterangan transaksi sesuai dengan Gambar 3.7 poin 2
4. Debit, diisi dengan nominal transaksi sesuai dengan Gambar 3.7 poin 3
5. Kredit, diisi sesuai dengan jumlah nominal debit untuk mencatat kas keluar dan harus balance
- 6) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Nomor Akun	Akun	Debit	Kredit
2.333.139	Hutang Pajak - PPh 23	333.139.00	0.00
1-10002	Rekening Bank	0.00	333.139.00
		Total Debit: 333.139.00	Total Kredit: 333.139.00

Gambar 3.10 hasil jurnal

Berdasarkan gambar 3.10 menunjukan hasil penjurnal yang berisi transaksi Hutang Pajak PPh 23 pada tanggal 6 Agustus 2025 dengan nomor transaksi 943, dan dijurnal dengan akun Hutang Pajak – PPh 23 sebesar 333.139 dan rekening bank dikredit sebesar 333.139, hasil ini akan balance antara debit dan kredit.

- 7) Memastikan jurnal sudah ada di akun rekening koran dan hutangpajak – PPh 23

Akun - Cetak & Export					
(1-10002) Rekening Bank					
Transaksi jurnal Rekening Koran Rekening (0) Penilaian (0)					
Tanggal	Nomor	Debit	Kredit	Saldo (Saldo awal)	Saldo (Saldo akhir)
06/08/2025	Jurnal Entry 9431	333.139.00	0.00	316.214.028.00	316.214.028.00
06/08/2025	Jurnal Entry 9432	333.139.00	0.00	316.214.028.00	316.214.028.00
06/08/2025	Jurnal Entry 9433	333.139.00	0.00	316.214.028.00	316.214.028.00
06/08/2025	Jurnal Entry 9434	333.139.00	0.00	316.214.028.00	316.214.028.00

Gambar 3.11 Hasil akhir jurnal di akun rekening koran

Gambar 3.11 menunjukan hasil akhir dari proses menjurnal yang terdapat dalam akun rekening koran, pada tanggal 6 Agustus 2025 terdapat *jurnal entry* nomor 943 berupa uang keluar sebesar 333.139, atas transaksi ini saldo rekening koran per 6 Agustus 2025 sebesar 316.214.028.

- 8) Memastikan saldo akhir jurnal telah sama dengan saldo akhir rekening koran

<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #945 GALI JAYA KEDAI - Momo - GALI JAYA KEDAI	0,00	6.890.000,00	370.272.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #949 GALI JAYA CAFE AND MINI - GALI JAYA CAFE AND	0,00	4.100.000,00	366.166.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #950 GALI ADITYA HERBARIUM - Momo - GALI ADITYA HERBARIUM	0,00	5.008.000,00	361.158.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #951 GALI PUTRI RAHAYU WIDOR - Momo - GALI PUTRI RAHAYU WIDOR	0,00	4.120.000,00	357.038.722,00
<input type="checkbox"/>	31/08/2025	Journal Entry #813	0,00	30.000,00	357.008.722,00

Gambar 3.12 Saldo akhir jurnal

Berdasarkan gambar 3.12 menunjukkan saldo akhir pada 31 Agustus 2025 setelah semua transaksi telah dijurnal sebesar 357.008.721, nominal ini harus sama dengan saldo akhir dalam rekening koran (Gambar 3.7 poin 7)

- 9) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi pengeluaran kas seperti menjurnal HPP, Beban Listrik, Beban Telpon, Hutang Pajak – PPh 23, Hutang Pajak PPh 21, Beban PPh Final, Beban jasa professional, Beban perlengkapan kantor, Beban Gaji, dan Beban Administrasi disisi debit dan rekening bank disisi kredit, atas transaksi pengeluaran kas rekening bank harus disisi kredit untuk mengurangi jumlah saldonya.
- 10) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

3.2.1.3 Menjurnal Transaksi Penerimaan Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran

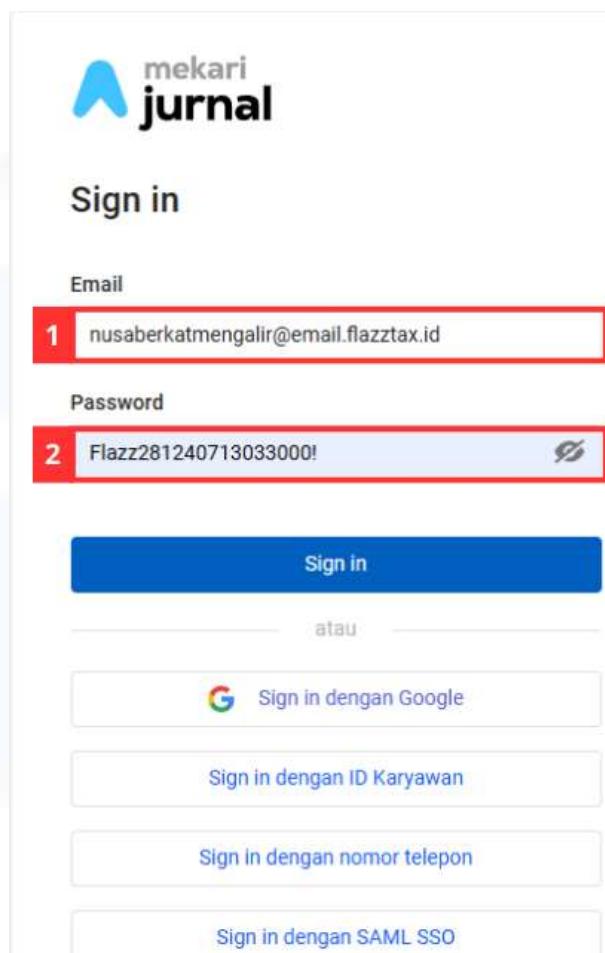
dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalannya dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, terhadap 140 transaksi untuk periode Agustus 2025. Jurnal dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Langkah-langkah untuk membuat jurnal umum atas transaksi penerimaan kas adalah sebagai berikut:

Informasi Rekening - Mutasi Rekening		Kotak Masuk			
No. rekening	Saldo awal	D	R	Saldo	COA
5273888673					
Nama : NUHA BUDIAT NENGALIR					
Periode : 01/08/2025 - 31/08/2025					
Kode Mata Lalin : Rp					
1 Tanggal Transaksi	Keterangan	Kotak Masuk			
01/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0508/FTSCY/WS95271 727000.00	berita kasir	727.000.00		727.000.00	Pendapatan
04/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 409000.00	bayar tiket kartu nama di perpusku	409.000.00		317.900.00	Pendapatan
04/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 45000.00	INVB6230E2003 MORINWA D permasukan	45.000.00		310.400.00	Pendapatan
04/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0408/FTSCY/WS95271 141200.00	Rekini Memo Marmut g T4 permasukan	141.200.00		166.200.00	Pendapatan
05/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0508/FTSCY/WS95271 727000.00	label SEPFITRI	727.000.00		111.474.00	Pendapatan
06/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0608/FTSCY/WS95271 1232000.00	INVB2508E2002 print label permasukan	1.232.000.00		315.562.796.00	Pendapatan
06/08/2025 TRSF E-BANKING CR 0608/FTSCY/WS95271 3127000.00	DAFFA ELANG FEBRIY	3.127.000.00		312.439.796.00	Pendapatan
07/08/2025 III-FAST OF TRANSFER DR 008 ADRI KUSUMA HA-PSAE	permasukan			313.562.796.00	Pendapatan
Saldo Awal : 294.851.015.00					
Mutasi Debit : 79.393.394.00		40.			
Mutasi Kredit : 141.211.090.00		100.			
Saldo Akhir : 357.008.721.00					

Gambar 3.13 Rekening koran penerimaan kas

Gambar 3.13 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel. Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 05/08/2025
2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “TRSF E-BANKING CR 0508/FTSCY/WS95271 727000.00 label SEPFITRI”
3. D, atau debit berisi saldo atas transaksi penerimaan kas contohnya “727.000” atas Pendapatan yang diperoleh dari penjualan
4. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
5. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
6. Saldo Akhir, berisi nominal final atas seluruh transaksi selama sebulan contohnya “saldo akhir 357.008.721”
- 11) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.
- 12) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.14 halaman awal mekari jurnal

Gambar 3.14 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

4. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya nusaberkatmengalir@email.flazztax.id
5. Password, diisi dengan Flazz281240713033000!
6. Klik sign untuk masuk mekari jurnal

13) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”

14) Masukan data transaksi sesuai dengan rekening koran (Gambar 3.13)

Transaksi
Jurnal Umum

No Transaksi	Tgl Transaksi	Tag	
00002	05-08-2025		
Akun	Deskripsi	Debit	Kredit
(1-1000) - Rekening Bank (Cash & Bank)	Debit 1000.00	Rp. 727.000,00	Rp. 0,00
(4-4101) - Pendapatan (Income)	Debit 1000.00	Rp. 0,00	Rp. 727.000,00
1000.00		Rp. 0,00	Rp. 11.00
+ Tambah Data			
Keterangan		Total Debit Rp. 727.000,00	Total Kredit Rp. 727.000,00
% Lainnya		Buat Jurnal	

Gambar 3.15 Jurnal penerimaan kas

Gambar 3.15 menunjukkan template jurnal yang akan diisi berdasarkan data rekening koran (Gambar 3.13), dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, diisi dengan 05/08/2025 (Gambar 3.13 poin 1)
2. Akun, diisi sesuai dengan COA transaksi atas pendapatan maka akunnya “Rekening bank” dan “Pendapatan” (Gambar 3.13 poin 3)
3. Deskripsi, diisi dengan keterangan transaksi sesuai dengan Gambar 3.13 poin 2
4. Debit, diisi dengan nominal transaksi sesuai dengan Gambar 3.13 poin 3
5. Kredit, diisi sesuai dengan jumlah nominal debit untuk mencatat kas keluar dan harus balance
6. Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Tgl Transaksi:		No Transaksi:	Tgl:		
13/08/2025		1584			
No. Akun:	Akun	Debit	Debit (in Rupiah)	Kredit	Kredit (in Rupiah)
1-32002	Rekening Bank	727.000,00	727.000,00	0,00	0,00
6-22101	Pendapatan	727.000,00	727.000,00	0,00	0,00
			Total Debit	Total Kredit	
			727.000,00	727.000,00	

Gambar 3.16 Hasil Jurnal penerimaan kas

Berdasarkan gambar 3.16 menunjukkan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Pendapatan atau pemasukan kas pada tanggal 5 Agustus 2025 dengan nomor transaksi 1584, dan dijurnal dengan akun Rekening Bank sebesar 727.000 dan Pendapatan dikredit sebesar 727.000, hasil ini akan balance antara debit dan kredit.

- 15) Memastikan saldo akhir jurnal telah sama dengan saldo akhir rekening koran

<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #945 GAI ARION ROADS - Momo - GAI ARION ROADS	0,00	6.890.000,00	370.272.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #949 GAI YULIA CAMPANY - Momo - GAI YULIA CAMPANY	0,00	4.106.000,00	366.166.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #950 GAI ADITHA MEDIABRANISH - Momo - GAI ADITHA MEDIABRANISH	0,00	5.008.000,00	361.158.722,00
<input type="checkbox"/>	30/08/2025	Journal Entry #951 GAI PUTRI RANI PT. NUSANTARA - Momo - GAI PUTRI RANI PT. NUSANTARA	0,00	4.120.000,00	357.038.722,00
<input type="checkbox"/>	31/08/2025	Journal Entry #913	0,00	30.005,00	357.008.722,00

Gambar 3.17 Saldo akhir jurnal

Berdasarkan gambar 3.17 menunjukkan saldo akhir pada 31 Agustus 2025 setelah semua transaksi telah dijurnal sebesar 357.008.721, nominal ini harus sama dengan saldo akhir dalam rekening koran (Gambar 3.13 poin 6)

- 16) Jurnal dilakukan untuk seluruh transaksi penerimaan kas seperti pendapatan dari penjualan
- 17) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

3.2.2 PT Kita Subur Makmur

3.2.2.1 Rekap Rekening Koran

Rekening koran adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Bank dan berisi bukti seluruh transaksi dalam rekening individu maupun badan, rekening koran meliputi informasi uang masuk seperti penerimaan ataupun penyetoran, dan uang keluar seperti penarikan ataupun transfer. Tujuan merekap rekening koran adalah untuk memastikan semua transaksi yang dilaporkan klien telah sesuai dengan catatan bank, dengan merekap rekening koran dapat memudahkan *Tax Consultant* untuk mempetakan akun berdasarkan transaksi, selain itu dengan merekap rekening koran wajib pajak dapat melakukan rekonsiliasi bank untuk mencocokan catatan keuangan perusahaan dengan catatan bank untuk memastikan keakuratan laporan wajib pajak. Untuk merekap rekening koran dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk pdf. Pelaksaaan rekap rekening koran ini dilakukan terhadap 4 Bank yaitu BRI, Mandiri 3166, Mandiri 3683, dan BNI untuk periode September 2025. Langkah-langkah untuk merekap rekening koran adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekening koran dalam bentuk pdf



Account Information						
ACCOUNT STATEMENT						
KOP PRODUSEN KOPTAN SUBUR JL SIMPANG KUBUR, SUKAMARA	Account No. : 1917022217 / PRODUSEN KITA SUBUR MAKMUR LESTARI					
	Account Type : CURRENT					
	Period : 01-Sep-25 - 30-Sep-25					
	Page : 1					
1 Posting Date	Effective Date	Branch	Journal	2 Transaction Description	3 Amount	4 DB/CR
Ledger Balance:					5 Balance	
01/09/2025 10.48.57	01/09/2025 10.48.57	DIVISI TRANSACTI ONAL BANKING SERVICES (TBS)	962684	TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL PEMINDAHAN KE 772601007747531 00000000000000000000 772601007747531 Dexlite 284	3.991.000.00	D 19.201.932.00
01/09/2025 00.00.00	01/09/2025 00.00.00	DIVISI TRANSACTI ONAL BANKING	962684	BY TRX BIFAST	2.500.00	D 18.199.432.00

Gambar 3.18 Rekening Koran BNI

Berdasarkan gambar 3.18 rekening koran memuat periode transaksi dan memuat hal lain sebagai berikut:

1. Posting date, berisi waktu transaksi terjadi dari tanggal hingga jam contohnya “01/09/2025 10.48.57”
2. Transaction Description, berisi keterangan transaksi dari nomor rekening hingga berita transaksi contohnya “TRF/PAY/TOP-UP ECHANNEL | PEMINDAHAN KE 772601007747531 | 00000000000000000000 | 772601007747531 Dexlite 284”
3. Amount, berisi nominal transaksi contohnya “3.991.000”
4. DB/CR, berisi status transaksi dengan keterangan DB (Debit) untuk transaksi pengeluaran kas dan CR (Kredit) untuk transaksi penerimaan kas
5. Balance, berisi saldo akhir atas setiap transaksi contohnya “19.201.932”

- 2) Menerima template excel rekening koran dari senior

1	2	3	4	5	6
Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	COA

Gambar 3.19 Templet Rekapan Rekening Koran

Gambar 3.19 menunjukan template rekapan rekening yang berisi:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan
 2. Deskripsi, berisi berita atas transaksi
 3. DB, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran
 4. CR, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan
 5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
 6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
- 3) Memasukan data rekening koran kedalam excel

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo	COA
01/09/2025	BBM TRX BY FAST	3.991.000,00		3.991.000,00	Biaya Transportasi Panen
01/09/2025	BBM TRX BY FAST	2.900,00		3.991.000,00	Biaya Admin Bank
01/09/2025	BBM TRX BY FAST		2.900,00	3.991.000,00	Biaya Transportasi Panen
01/09/2025	BBM TRX BY FAST		2.900,00	3.991.000,00	Biaya Admin Bank
01/09/2025	BBM TRX BY FAST		2.900,00	3.991.000,00	Biaya Gaji

Gambar 3.20 Templet Rekapan Rekening Koran yang sudah diisi

Berdasarkan gambar 3.20 data yang telah diperoleh dari rekening koran (Gambar 3.18) dimasukan kedalam template excel, dengan rincian pada tanggal 01 September 2025 terdapat transaksi pembelian BBM sebesar 3.991.000 dicatat dikolom debit atas transaksi pengeluaran kas, transaksi ini klasifikasinya kedalam akun biaya transportasi panen.

- 4) Setelah seluruh rekening koran sudah direkap selanjutnya excel rekapan diserahkan kepada senior untuk diperiksa kembali saldo akhir dan klasifikasi akun.

3.2.2.2 Menjurnal Transaksi Penerimaan Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen

rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Pelaksanaan jurnal dilakukan terhadap 944 transaksi untuk periode Juli 2025 dan dilakukan terhadap 4 rekening bank. Langkah-langkah untuk menjurnal Adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima rekapan rekening koran dalam bentuk excel dari senior tax consultant

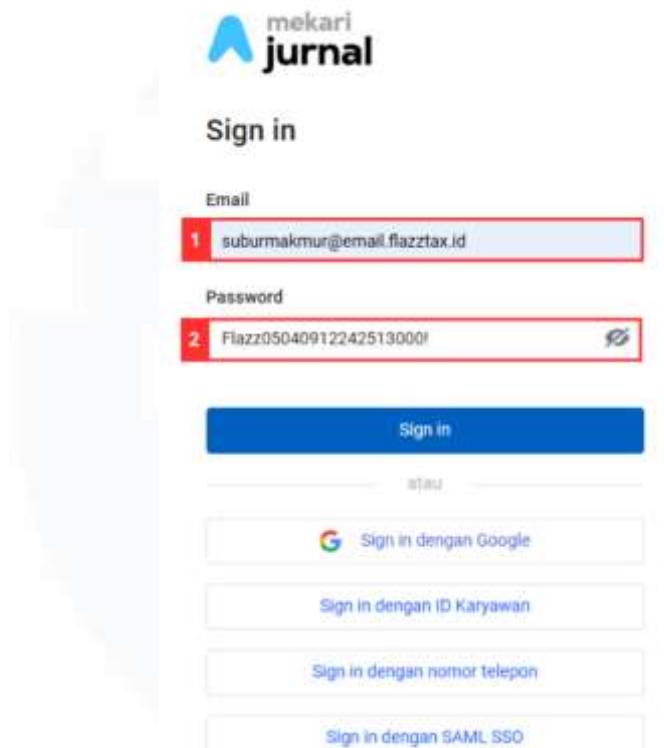
Tanggal	Deskripsi	DB	CR	Saldo	Keterangan	COA
SALDO AWAL						
01/07/2025	1812 KOP PRODUK N TO LULUT SPTIADI	9.000.000,00		1.119.704.010,00	Biaya Gaji Juni	
01/07/2025	Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676) - Bukit Sawa Makmur Cv	77.839.000,00		1.187.543.010,00	Pendapatan	
01/07/2025	1812 KOP PRODUK N TO TIFIANI NELWAN	10.000.000,00		1.181.543.010,00	Biaya Profesional Juni	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981250 28722588957 (Gaji Karyawan)	1.000.000,00		1.180.543.010,00	Gaji Karyawan	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981250 28722588957	6.500,09		1.180.536.510,00	Jasa Profesional	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981250 28722588957	330.898,53,00		1.180.536.510,00	Biaya Admin Bank	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981260 29118044712	30.000,00		1.159.646.187,00	Biaya Admin Bank	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981260 29118044712	44.656,56,00		1.114.990.237,00	Biaya Admin Bank	
01/07/2025	ATMSTRPRM 08888 002981260 29118044712	6.500,00		1.114.993.527,00	Biaya Admin Bank	

Gambar 3.21 Rekening Koran

Gambar 3.21 menunjukkan rekening koran dalam bentuk excel. Rekening koran ini meliputi data-data sebagai berikut:

1. Tanggal transaksi, berisi tanggal transaksi dilakukan contohnya 01/07/2025
2. Keterangan, berisi berita atas transaksi contohnya “Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv”
3. DB, atau debit berisi saldo atas transaksi pengeluaran contohnya “9.000.000” atas Biaya gaji juni
4. CR, atau kredit berisi saldo atas transaksi penerimaan contohnya “77.839.000” atas pendapatan.
5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
- 2) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.

- 3) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.22 halaman awal mekari

Gambar 3.22 menunjukkan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya
suburmakmur@email.flaztax.id
 2. Password, diisi dengan Flazz05040912242513000!
 3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal
- 4) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 5) Masukan data transaksi sesuai Gambar 3.21

No Transaksi	Tgl Transaksi	Tag	
[Aut]	01/07/2025	1	
Akun	Deskripsi	Debit	Kredit
(1-10003) - Bank BIR (Cash & Bank)	Transfer BII-Fast dari	Rp. 77.639.000,00	Rp. 0,00
(1-40000) - Pendapatan (Income)	Transfer BII-Fast dari	Rp. 0,00	Rp. 77.639.000,00
Pilih akun		Rp. 0,00	Rp. 0,00
+ Tambah Data			
Memo		Total Debit	Total Kredit
		Rp. 77.639.000,00	Rp. 77.639.000,00

Berdasarkan gambar 3.23 menunjukan template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekening koran berdasarkan rekapitulasi rekening koran pada gambar 3.21, dengan rincian:

1. Tanggal, diisi dengan 1 Juli 2025 (poin 1)
 2. Akun, diisi dengan Bank BRI dan Pendapatan (poin 6)
 3. Deskripsi, diisi dengan Transfer BI-Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO - 1889373676 - Bukit Sawa Makmur Cv (poin 2)
 4. Debit, diisi dengan 77.839.000 (poin 4)
 5. Kredit, diisi sesuai dengan jumlah nominal debit untuk mencatat kas keluar dan harus balance
 - 6) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Tgl Transaksi:	No Transaksi:	Tag:			
01/07/2025	908				
Nama Akun		Aturan	Debitipal	Debit (Rp IDR)	Kredit (Rp IDR)
1-10002	Bant BRI	Transfer B/Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO) - 18693373676 - Bant Sawa Matmar Cr		77.839.000,00	0,00
1-10100	Pabang Usaha	Transfer B/Fast dari BANK NEGARA INDONESIA - PT (PERSERO) - 18693373676 - Bant Sawa Matmar Cr	1,00		77.839.000,00
				Total Debit 77.839.000,00	Total Kredit 77.839.000,00

Gambar 3.24 hasil jurnal

transaksi 906, dan dijurnal dengan akun bank BRI di debit sebesar 77.839.000 dan Piutang usaha di kredit sebesar 77.839.000.

- 7) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

3.2.2.3 Menjurnal Transaksi Pengeluaran Kas

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan harian yang muncul dalam periode waktu tertentu sesuai dengan urutan tanggal, dengan mencantumkan nama transaksi, jenis akun, dan nominal saldo di kolom debit ataupun kredit. Tujuan dilakukannya jurnal adalah untuk mencatat setiap aktivitas keuangan secara kronologis, mengklasifikasikan dengan benar, menyediakan dasar posting ke buku besar, serta menjadi bukti akuntansi yang sistematis agar laporan keuangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan serta untuk memastikan balance antara debit dan kredit. Untuk membuat jurnal dibutuhkan dokumen rekening koran dalam bentuk softcopy excel, jurnal dilakukan dalam web jurnal id. Penjurnalan dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 20, Pelaksanaan jurnal dilakukan terhadap 944 transaksi untuk periode Juli 2025 dan dilakukan terhadap 4 rekening bank. Langkah-langkah untuk menjurnal Adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima working paper PPh 21 untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap

Gambar 3.25 working paper pph 21

Gambar 3.25 menunjukkan working paper PPh 21 untuk karyawan tetap dan karyawan tidak tetap atau tenaga ahli yang terdiri dari:

1. Nama pegawai contohnya “Dyan Rudyanto”
 2. NIK pegawai contohnya “3508171206870004”
 3. Gaji pokok contohnya “24.000.000”
 4. PPh 21 contohnya “2.160.000”
- 2) Menerima rekening koran

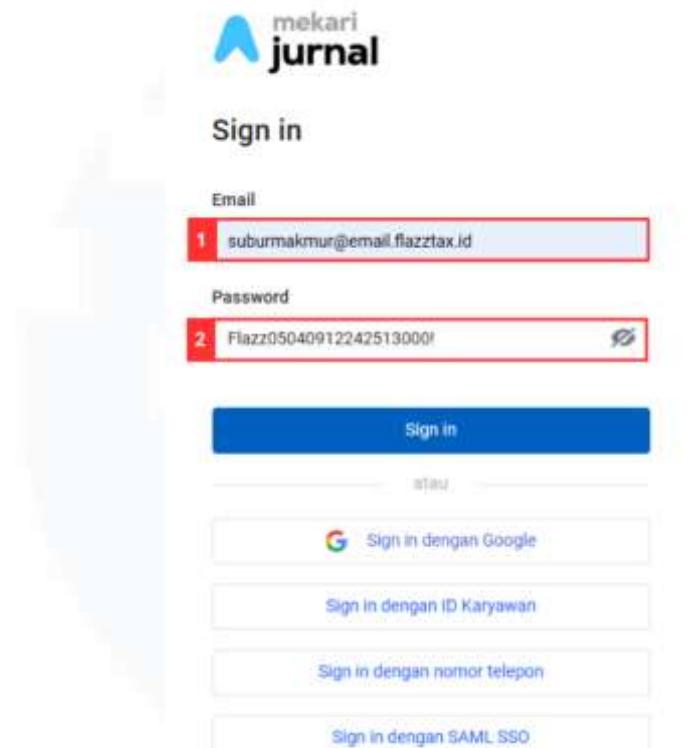
Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	Keterangan	COA	COB
01/07/2025 -IBZ KOP PRODUSEN K TO DYAN RUDYANTO MAK	24.000.000,00	0,00	1.148.594.035,00	Bunga Gaji Juri	v	
01/07/2025 -IBZ KOP PRODUSEN K TO PHILIP AUSAN AMY	25.400.000,00	0,00	1.133.194.035,00	Bunga Gaji Juri	v	
01/07/2025 -IBZ KOP PRODUSEN K TO THEFANI NEJAHAN	30.000.000,00	0,00	1.183.595.035,00	Bunga Profesional Juri	v	
01/07/2025 ATMGTBPRM 08888 000261258 28722388957	6.500,00	0,00	1.180.596.535,00	Bunga Atm Bank	v	
17/07/2025 ATMGTBPRM 08888 000299700 139022408120	52.863.750,00	0,00	662.301.577,00	Energy Sari - Per Bunga Peraturan Kirban		
30/07/2025 Tbk	140.962,00	0,00	531.374.905,00	Bunga Bungil		
21/07/2025 ATMGTBPRM 08888 000739872 1918044712	6.500,00	0,00	538.450.650,00	Bunga Atm Bank	v	

Gambar 3.26 Rekening koran pengeluaran kas

Gambar 3.26 menunjukkan rekening koran pengeluaran kas untuk periode juli 2025 yang terdiri dari:

1. Tanggal transaksi, contohnya 1 Juli 2025
 2. Deskripsi transaksi, contohnya “IBIZ KOP PRODUSEN K TO DYAN RUDYANTO MAK”
 3. Nominal Debit transaksi, contohnya “24.000.000”
 4. Nominal kredit transasi, contohnya “0” karena ini transaksi pengeluaran kas
 5. Saldo, berisi akumulasi dari saldo awal – debit + kredit
 6. COA, berisi akun-akun yang telah dipetakan untuk dijurnal
- 3) Menerima akses klien untuk masuk mekari jurnal dari senior.

- 4) Buka web mekari jurnal dan memasukan akses klien



Gambar 3.27 Rekening Koran

Gambar 3.27 menunjukan halaman awal mekari jurnal yang telah diisi berdasarkan data klien, seperti:

1. Email, diisi dengan email aktif klien contohnya suburmakmur@email.flaztax.id
2. Password, diisi dengan Flazz05040912242513000!
3. Klik sign untuk masuk mekari jurnal
- 6) Klik “Daftar Akun” kemudian klik “Buat Jurnal Umum”
- 7) Masukan data transaksi sesuai Gambar 3.26

Transaksi
Jurnal Umum

No Transaksi	Tgl Transaksi	Tag																								
01/07/2025	01/07/2025																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Akun</th> <th>Deskripsi</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(4-81101) - Gaji (Expense)</td> <td>DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli</td> <td>Rp. 24.000.000,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>(3-20001) - Hutang Gaji (Other Current Liabilities)</td> <td>DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 24.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>(3-80221) - Beban Pajak - PPh 21 (Expense)</td> <td>DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli</td> <td>Rp. 2.160.000,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> <tr> <td>(3-20001) - Hutang Pajak - PPh 21 (Other Current Liabilities)</td> <td>DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 2.160.000,00</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total akun</td> <td>Rp. 0,00</td> <td>Rp. 0,00</td> </tr> </tbody> </table>			Akun	Deskripsi	Debit	Kredit	(4-81101) - Gaji (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 24.000.000,00	Rp. 0,00	(3-20001) - Hutang Gaji (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 24.000.000,00	(3-80221) - Beban Pajak - PPh 21 (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 2.160.000,00	Rp. 0,00	(3-20001) - Hutang Pajak - PPh 21 (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 2.160.000,00	Total akun		Rp. 0,00	Rp. 0,00
Akun	Deskripsi	Debit	Kredit																							
(4-81101) - Gaji (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 24.000.000,00	Rp. 0,00																							
(3-20001) - Hutang Gaji (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 24.000.000,00																							
(3-80221) - Beban Pajak - PPh 21 (Expense)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 2.160.000,00	Rp. 0,00																							
(3-20001) - Hutang Pajak - PPh 21 (Other Current Liabilities)	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	Rp. 0,00	Rp. 2.160.000,00																							
Total akun		Rp. 0,00	Rp. 0,00																							
<input type="button" value="+ Tambah Data"/>																										
Memo	Total Debit Rp. 26.160.000,00	Total Kredit Rp. 26.160.000,00																								

Gambar 3.28 jurnal di input ke template jurnal

Berdasarkan gambar 3.28 menunjukan template jurnal yang sudah diisi berdasarkan rekapan rekening koran pada gambar 3.26, dengan rincian:

6. Tanggal, diisi dengan 1 Juli 2025 (poin 1)
7. Akun, diisi dengan Gaji, dan beban pajak PPh 21 disisi debit, hutang gaji dan hutang pajak pph 21 disisi kredit
8. Deskripsi, diisi dengan DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli
9. Debit, gaji diisi dengan 24.000.000 dan Beban PPh 21 diisi dengan 2.160.000
10. Kredit, hutang gaji diisi dengan 24.000.000 dan hutang PPh 21 diisi dengan 2.160.000
- 8) Setelah jurnal terisi selanjutnya klik “buat jurnal”

Transaksi
Journal Entry #3761

Tgl Transaksi:		No Transaksi:		Tag:	
01/07/2025		01/07/2025			
Number Akun	Akun	Deskripsi	Debit (in IDR)	Kredit (in IDR)	
4-81101	Gaji	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	24.000.000,00	0,00	
3-20001	Hutang Gaji	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	0,00	24.000.000,00	
3-80221	Beban Pajak - PPh 21	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	2.160.000,00	0,00	
3-20001	Hutang Pajak - PPh 21	DYAN RUDYANTO MAK Gaji Juli	0,00	2.160.000,00	
			Total Debit Rp. 26.160.000,00	Total Kredit Rp. 26.160.000,00	

Gambar 3.29 hasil jurnal

Berdasarkan gambar 3.29 menunjukan hasil penjurnalan yang berisi transaksi Pembayaran gaji bulan juni dilakukan pada tanggal 1 Juli 2025 dengan nomor transaksi 3761, dan dijurnal dengan akun gaji diisi dengan 24.000.000 dan Beban PPh 21 diisi dengan 2.160.000. Hutang gaji diisi dengan 24.000.000 dan hutang PPh 21 diisi dengan 2.160.000

9) Setelah seluruh jurnal telah dibuat maka beritahukan kepada senior untuk direview sebelum dilakukan rekonsiliasi.

3.2.3 PT Pucuk Liga

3.2.3.1 Mengisi Working Paper PPN

Working paper PPN adalah kertas kerja yang disusun oleh konsultan pajak untuk mencatat setiap transaksi yang berpotensi dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berdasarkan faktur pajak yang terdapat dalam coretax maupun faktur pajak digunggung. *Working paper* berisi penerbitan faktur pajak keluaran (FPK), penerimaan faktur pajak masukan (FPM) dan perhitungan PPN kurang bayar atau lebih bayar yang dapat dikreditkan dalam satu masa pajak. Rincian dalam *working paper* meliputi data lawan transaksi, nomor faktur, tanggal, DPP, tarif, dan nilai PPN. Tujuan konsultan pajak mengisi *working paper PPN* adalah untuk memastikan seluruh transaksi penjualan yang berpotensi kena PPN telah dipungut PPN secara benar serta memastikan seluruh faktur pajak masukan telah dikreditkan. *Working paper PPN* juga digunakan sebagai dasar penentuan besaran kurang bayar atau lebih bayar pada masa pajak tersebut. Selain itu, *working paper PPN* menjadi dasar pengisian SPT Masa PPN, serta dokumen pendukung utama apabila terjadi permintaan klarifikasi, imbauan, atau pemeriksaan pajak oleh DJP. Dokumen yang dibutuhkan untuk mengisi *working paper PPN* adalah template *working paper PPN* dalam bentuk excel, FPM dan FPK dalam coretax. Langkah-langkah untuk mengisi *working paper PPN* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima template *working paper PPN* dari senior

MASA PAJAK		NOVEMBER		PERHITUNGAN PPN					
TAHUN PAJAK		2025							
FAKTUR PAJAK KELUARAN									
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	-	
TOTAL									
FAKTUR PAJAK MASUKAN									
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%	Keterangan	
					-	-	-	-	
TOTAL									
Faktur Pajak Keluaran Faktur Pajak Masukan Kompeniasi Masa Sebelumnya 69.229.945 PPN Kurang (Lebih) Bayar 69.229.945									

Gambar 3.30 Template Working Paper

Berdasarkan gambar 3.30 menunjukkan template *working paper* *PPN* bulan November 2025 yang terdiri dari FPK dan FPM dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk memberikan penomoran
 2. NPWP lawan transaksi, diisi dengan NPWP pembeli
 3. Nama lawan transaksi, diisi dengan nama pembeli sesuai NPWP pembeli
 4. Nomor faktur pajak, diisi dengan nomor faktur dalam invoice tauta faktur penjualan
 5. Tanggal faktur pajak, diisi sesuai dengan tanggal dalam invoice penjualan
 6. Dasar Pengenaan Pajak (DPP), diisi dengan nominal invoice
 7. DPP nilai lainnya, diisi dengan mengalikan DPP dengan 11/12
 8. PPN 12%, diisi dengan mengalikan DPP nilai lainnya dengan 12%
- 2) Menerima akses coretax
 - 3) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.31 Halaman awal coretax

Gambar 3.31 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan akses yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3171077867710003” (Gambar 3.30 poin 3)
2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “tanduN7%” (Gambar 3.30 poin 4)
3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha
4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 4) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 5) Klik “E-Faktur”
- 6) Klik “Pajak Keluaran”
- 7) Klik masa pajak “November”
- 8) Klik muat ulang untuk memunculkan FPK

Pajak Keluaran

NPWP Pembeli / Identitas lainnya	1	Nama Pembeli	2	Kode Transaksi	3	Nomor Faktur Pajak	4	Tanggal Faktur Pajak
0017499328043000		CHANDRA MITRA STRUKTURINDO	04 - DPP Nilai Lain			04002500372549926		21-11-2025
0017499328043000		CHANDRA MITRA STRUKTURINDO	04 - DPP Nilai Lain			04002500372549926		07-11-2025

Pajak Keluaran

5	Harga Jual/Penggantian/DPP	6	DPP Nilai Lain/DPP	7	PPN	PPnBM	Penandatangan
13.028.886		11.943.146		1.433.177		0	DUCHAN TANDUN
13.000.000		13.750.000		1.650.000		0	DUCHAN TANDUN

Gambar 3.32 FPK di coretax

Berdasarkan gambar 3.32 menunjukan FPK yang terdapat dalam coretax dengan rincian sebagai berikut:

1. NPWP pembeli/Identitas lainnya, “0017499328043000”
2. Nama Pembeli, “CHANDRA MITRA STRUKTURINDO”
3. Nomor Faktur Pajak, “04002500372549926”
4. Tanggal Faktur Pajak “21/11/2025”
5. Harga Jual/Penggantian/DPP, “13.028.886”
6. DPP Nilai Lain/DPP, “11.943.146”
7. PPN, “1.433.177”

9) Mengisi *working paper* PPN

MASA PAJAK		NOVEMBER		PERHITUNGAN PPN					
TAHUN PAJAK		2025							
FAKTUR PAJAK KELUARAN								Keterangan	
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%		
1	0017499328043000	CHANDRA MITRA STRUKTURINDO	04002500372549926	21/11/2025	13.028.886	11.943.146	1.433.177		
1	2	3	TOTAL	4	5	6	7	8	9
					13.028.886	11.943.146	1.433.177	20.667.425	

FAKTUR PAJAK MASUKAN									
No	NPWP Lawan Transaksi	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal Faktur Pajak	DPP	DPP Nilai Lain	PPN 12%	Keterangan	
1	0315325100612000	CV INDO JAYA TRITUNGGAL	04009602581811965	28/11/2025	36.393.243	33.160.473	4.003.257	APPROVED	
1	2	3	TOTAL	4	5	6	7	8	9
					36.393.243	33.160.473	4.003.257	25.192.033	

Gambar 3.33 Template working paper yang sudah terisi

Berdasarkan gambar 3.24 menunjukan working paper yang sudah diisi berdasarkan data dalam gambar 3.23, dengan rincian pada tanggal 21 November 2025 dengan Chandra Mitra Strukturindo yang memiliki NPWP 0017499328043000, dengan Nomor faktur pajak 04002500372549926, dengan nominal invoice sebesar 13.028.886, DPP nilai lain 11.943.146 yang diperoleh dari DPP dikalikan dengan 11/12 atau $13.028.886 \times 11/12$, maka PPN yang dikenakan atas transaksi ini sebesar 1.433.177 yang diperoleh dari DPP Nilai Lainnya dikalikan dengan 12% atau $11.943.146 \times 12\%$.

- 10) Setelah mencatat semua FPK dan FPM selanjutnya adalah menghitung Kurang Bayar (KB) dan Lebih Bayar (LB)

Faktur Pajak Keluaran	20.667.425
Faktur Pajak Masukan	25.192.031
Kompensasi Masa Sebelumnya	69.229.945
PPN Kurang (Lebih) Bayar	73.754.551

Gambar 3.34 Hasil Kurang Bayar

Gambar 3.34 menunjukan nilai KB yang diperoleh dari jumlah FPK – FPM – kompensasi masa sebelumnya hasilnya adalah kurang bayar sebesar 73.754.551

- 11) Mengirimkan hasil *working paper* ke senior untuk di *review*

3.2.3.2 Membuat kode billing atas PPN bulanan

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan KB dalam working paper PPN. Pembuatan

kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 3) Klik “pembayaran”
- 4) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 5) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 6) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 7) Klik lanjut
- 8) Mengisi rincian kode billing

NPWP : 3171077867710003
Nama Wajib Pajak : PUCUK LIGA - JAKARTA LANGGENG
Alamat Wajib Pajak : JL. PANGERAN JAYAKARTA 44 NO.11, MANGGA DUA SELATAN, SAWAH BESAR, KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA 10730
KAP - KJS : 411618-100 Setoran untuk Deposit Pajak
Periode dan Tahun Pajak: Januari - Desember 2025

Mata Uang *: Rupiah Indonesia

Jumlah *: 73.754.551,00 1

Terbilang *: Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat 2

Pembayaran PPN Dalam Negeri 3

Untuk pembayaran *Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.

Untuk masa: November 4

Untuk tahun: 2025 5

Keterangan: PPN - November 2025

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.35 Rincian mengisi kode billing

Gambar 3.35 menunjukan rincian untuk membuat kode billing atas KB gambar 3.31, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah, diisi dengan nominal KB sebesar 73.754.551
2. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPN Dalam Negeri”
3. Pilih untuk masa “November”
4. Pilih untuk tahun “2025”

5. Keterangan masukan “PPN-November 2025”
- 9) Klik “unduh kode billing”
- 10) Hasil unduhan kode billing

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	KODE BILLING 098776786123774															
<p>NPWP : 0817784232024000</p> <p>NAMA : PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG</p> <p>ALAMAT : JL PANGERAN JAYAKARTA 44 NO.11, MANGGA DUA SELATAN, SAWAH BESAR, KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA 10730</p> <p>MATA UANG : IDR</p> <p>NOMINAL : 73.754.551,00</p> <p>JUMLAH DETAIL : 1</p>																
DETAIL BILLING: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>KAP-KJS</th> <th>MASA PAJAK</th> <th>REF TAGIHAN</th> <th>NOP</th> <th>NOMINAL</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>411618-100</td> <td>01122025</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>Rp73.754.551,00</td> </tr> <tr> <td colspan="4">TOTAL</td> <td>Rp73.754.551,00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Terbilang: Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Lima Puluh Satu Rupiah</p>		KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL	411618-100	01122025	-	-	Rp73.754.551,00	TOTAL				Rp73.754.551,00
KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL												
411618-100	01122025	-	-	Rp73.754.551,00												
TOTAL				Rp73.754.551,00												

URAIAN:
 PPN - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI
 UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

01122025

KODE BILLING	: 041662955234743
MASA AKTIF	: 10122025



Gambar 3.36 Hasil kode billing

Gambar 3.36 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran deposit pajak, pembayaran deposit ini berlaku untuk periode januari hingga desember 2025 sebesar 73.754.551 dengan uraian “PPN – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 10 bulan berikutnya.

11) Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

3.2.3.3 Melaporkan PPN

Melaporkan PPN adalah proses untuk memberitahukan pencatatan yang terjadi atas pertambahan nilai atau transaksi Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Tujuan melaporkan PPN adalah untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan, melaporkan perhitungan serta pembayaran PPN yang dipungut atau dibayar dalam satu masa pajak, dan menyediakan bukti administrasi resmi agar perusahaan terhindar dari sanksi serta dapat dipertanggungjawabkan di hadapan otoritas pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk melaporkan PPN adalah akses klien dalam bentuk *softcopy Microsoft word, Working paper* dalam bentul *Excel*. Pelaporan PPN ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk melaporkan PPN adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun pucuk liga
- 3) Buat konsep SPT dengan langkah-langkah, sebagai berikut:
 1. Pilih menu “SPT”
 2. Klik “buat konsep SPT”
 3. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan yaitu “PPN”
 4. Klik “Lanjut”
 5. Periode tahun pajak diisi dengan November 2025
 6. Klik lanjut untuk ke tahap berikutnya
 7. Pilih model SPT, terdapat pembetulan dan normal, maka pilih normal karena ini laporan SPT pertama
 8. Klik “Buat Konsep SPT”
- 4) Mengisi konsep SPT
 1. Klik “Posting SPT” agar data dapat terisi dengan otomatis
 2. Pastikan nominal FPK dan FPM sudah sesuai

V. II. PERHITUNGAN PPN KURANG BAYAR / LEBIH BAYAR	
PPN (Banyak)	
A. Pajak keluaran yang harus ditanggung sendiri ($A.2 + (A.3 + (A.4 + (A.5))$)	20.667.425 1
B. PPN diatas di mutu sistem masuk pajak peng sampa	0
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (1.2)	94.421.976 2
D. Kekurangan perungguan PPN diatas Banyak PPN	0
E. PPN kurang atau lebih (Banyak PPN - 1.2) + 1.2	73.754.551 3
F. PPN kurang atau lebih (lebih) bayar pada SPT yang ditentukan setelahnya	

Gambar 3.37 Perhitungan KB/LB di konsep SPT

Gambar 3.37 menunjukan nominal FPK dan FPM yang harus sesuai dengan gambar 3.34 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak keluaran sebesar 20.667.425 sesuai dengan gambar 3.25
2. Pajak masukan yang dapat diperhitungkan sebesar 94.421.976 hasil dari FPM sebesar 25.192.031 ditambahkan dengan kompensasi LB pajak sebelumnya sebesar 69.229.945
3. PPN kurang lebih bayar didapat dari FPK – FPM, terdapat lebih bayar sebesar 73.754.551
- 5) Pilih opsi “1. Dikompensasikan”
- 6) Centang pernyataan yang menyatakan bahwa semua data telah diisi dengan sesuai dan lengkap beserta lampirannya
- 7) Pada bagian jabatan diisi dengan “DIREKTUR”
- 8) Klik simpan
- 9) Memberitahukan senior telah membuat draft SPT untuk dilakukan review
- 10) Setelah di approve langkah selanjutnya adalah klik bayar dan lapor
- 11) Isi kata sandi penandatangan dengan password coretax
- 12) Klik konfirmasi tandatangan
- 13) Klik “SPT dilaporkan”

Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak
<input style="width: 100%; height: 100%;" type="button" value="Pilih Jenis Pajak"/> PPN	<input style="width: 100%; height: 100%;" type="button" value="Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak"/> SPT Masa PPN	<input style="width: 100%; height: 100%;" type="button" value="Pilih Masa Pajak"/> November 2025

Gambar 3.38 SPT telah dilaporkan

Gambar 3.38 menunjukkan Setelah muncul PPN masa November artinya SPT telah dilaporkan.

14) Hasil pelaporan SPT PPN

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pajak
 Layanan Informasi & Pengaduan: (021) 1500200 informasi@pajak.go.id pengaduan@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)

Nomor BPE	: BPE-52257/CT/KPP.0604/2025
Tanggal	: 30 Desember 2025
NPWP	: 0817784232024000
Nama Wajib Pajak	: PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG
Jenis SPT	: SPT Masa PPN
Tahun Pajak	: 2025
Masa Pajak	: November 2025
Status SPT	: Normal
Saluran	: Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	: 30 Desember 2025

Dokumen ini diterbitkan secara elektronik oleh Coretax DJP dan sah sebagai Bukti Penerimaan Elektronik.
 Tidak memerlukan tanda tangan basah.

Terima kasih telah menggunakan layanan digital DJP. SPT Anda telah tercatat dan diterima dengan baik.

Gambar 3.39 BPE pelaporan SPT

UNIVERSITAS
 MULTIMEDIA
 NUSANTARA



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN MASA
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (SPT MASA PPN)
BAGI PENGUSAHA KENA PAJAK

INDUK
Halaman 1

Masa Pajak		Tahun Buku		Normal/Pembetulan	
	November 2025	1	s.d	12	NORMAL
NAMA PKP	PUCUK LIGA JAKARTA LANGGENG	NPWP	0817784232024000		
ALAMAT	JL. PANGERAN JAYAKARTA 44 NO.11, RT 014, RW 008, MANGGIA DUA SELATAN, SAWAH BESAR, KLU KOTA ADM. JAKARTA PUSAT, DKI JAKARTA, Indonesia 10730		PERDAGANGAN ECELAN KHASUS BARANG BARU LAINNYA YTDL		
TELEPON		HP	08121074874		
I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA	HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI EKSPOR/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	
A. Penyerahan BKP/JKP yang lengang PPN					
1. Eksport BKP/BKP Tidak Berwujud/JKP	0				
2. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)	187.885.688	172.229.543	20.667.425	0	
3. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri kepada tuntutan sesuai dengan Pasal 16E UU PPN (dengan Faktur Pajak Kode 06)	0	0	0	0	
4. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri jama (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09 dan 10)	0				
5. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digungung	0	0	0	0	
6. Penyerahan yang PPN atau PPN dan PPnBM-nya harus dipungut oleh Pemungut PPN (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	0	0	0	0	
7. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Tidak Dipungut (dengan Faktur Pajak Kode 07)	0	0	0	0	
8. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM Dibebaskan (dengan Faktur Pajak Kode 08)	0	0	0	0	
9. Penyerahan yang mendapat fasilitas PPN atau PPnBM dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digungung	0	0	0	0	
Jumlah (I.A + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5 + I.A.6 + I.A.7 + I.A.8 + I.A.9)	187.885.688		20.667.425	0	
B. Penyerahan barang/jasa yang tidak lengang PPN	0				
C. Jumlah seluruh penyerahan barang dan jasa (I.A + I.B)	187.885.688				
II. PEROLEHAN BARANG DAN JASA	HARGA JUAL/ PENGANTIAN/ NILAI IMPOR/DPP (Rupiah)	DPP NILAI LAIN/DPP (Rupiah)	PPN (Rupiah)	PPnBM (Rupiah)	
A. Impor BKP, Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dan/atau JKP dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan	0		0	0	
B. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri dengan DPP Nilai Lain atau Besaran Tertentu yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 04 dan 05)	229.018.471	209.933.595	25.192.031	0	
C. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri selain dengan DPP Nilai Lain yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 01, 09, dan 10)	0		0	0	
D. Perolehan BKP/JKP dari dalam negeri sebagai Pemungut PPN yang Pajak Masukannya dapat dikreditkan (dengan Faktur Pajak Kode 02 dan 03)	0	0	0	0	
E. Kompensasi kelebihan Pajak Masukan			69.229.945		
F. Hasil penghitungan kembali Pajak Masukan yang telah dikreditkan			0		
G. Jumlah Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F)	229.018.471		94.421.976		
H. Impor atau perolehan BKP/JKP yang Pajak Masukannya tidak dikreditkan dan/ atau impor atau perolehan BKP/JKP yang mendapat fasilitas	0	0	0	0	
I. Impor atau perolehan BKP/JKP dengan Faktur Pajak yang dilaporkan secara digungung dan barang/jasa yang tidak terutang PPN	0		-	-	
J. Jumlah perolehan (II.A + II.B + II.C + II.D + II.E + II.F)	229.018.471		-	-	
III. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR			PPN (Rupiah)		
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)			20.667.425		
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama			0		
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan (II.G)			94.421.976		
D. Kelebihan pemungutan PPN oleh Pemungut PPN			0		
E. PPN kurang atau (lebih) bayar (III.A - III.B - III.C - III.D)			-73.754.551		
F. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan sebelumnya			-		
G. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan SPT (III.E - III.F)		<input type="checkbox"/> Ganti SPT Sebelumnya	-		
H. diminta untuk:	<input checked="" type="checkbox"/> 1. dikompensasikan <input type="checkbox"/> 2. dikembalikan melalui pengembalian pendahuluan <input type="checkbox"/> 3. dikembalikan melalui pemeriksaan				

Gambar 3.40 SPT

Gambar 3.39 dan 3.40 menunjukkan hasil akhir pelaporan SPT PPN dengan adanya BPE Masa November 2025 yang dilaporkan pada 30 Desember 2025, dengan rincian SPT terdapat PK sebesar 20.667.425, PM sebesar 94.421.976, dan LB sebesar 73.754.551.

3.2.4 PT Alma Jadi

3.2.4.1 Membuat E-Faktur Keluaran

Faktur pajak merupakan dokumen resmi yang diterbitkan atas transaksi penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak sesuai undang-undang, Faktur pajak dikeluarkan oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) untuk mencatat pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Faktur pajak keluaran adalah faktur pajak yang diterbitkan PKP atas transaksi penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak. Tujuan dibuatkan faktur pajak keluaran adalah untuk menjadi dasar perhitungan PPN yang harus disetorkan ke negara dengan memperhitungkan total Faktur Pajak Keluaran (FPK) dan Faktur Pajak Masukan (FPM) untuk menentukan Kurang Bayar (KB) atau Lebih Bayar (LB), selain itu FPK juga digunakan untuk menentukan besaran pelaporan PPh Final atas UMKM. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat Faktur keluaran adalah Invoice dalam bentuk softcopy pdf, dan NPWP lawan transaksi. Pembuatan faktur keluaran ini untuk masa desember 2025. Langkah-langkah untuk membuat faktur keluaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima NPWP lawan transaksi dan Invoice



Gambar 3.41 NPWP lawan transaksi

Gambar 3.41 menunjukkan NPWP lawan transaksi atau pembeli yang memuat informasi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Nama lawan transaksi, alamat dan tanggal terdaftarnya NPWP lawan transaksi.

Kepada Yth:		INVOICE				
PT. DELTA METALINDO PRATAMA		Nomor	EMAIL INVOICE			
Jl. Rawa Gandeng no.12 Rt 02/Rw 2		Tanggal	: 9 Desember 2025			
Cibinong - Bogor						
Dengan hormat,						
Bersama ini kami sampaikan perincian invoice Raised Floor						
A - Material Raised Floor Lantai 1		Volume	(Rp)	(Rp)		
1. UPS / Battery Room	63.36 m ²	Rp 1,050,000	Rp 66,528,000			
2. IT / Server Room	53.64 m ²	Rp 1,050,000	Rp 56,322,000			
3. Control Room	99.36 m ²	Rp 1,050,000	Rp 104,328,000			
4. Equipment Room	24.48 m ²	Rp 1,050,000	Rp 25,704,000			
5. Lem	8.00 m ²	Rp 200,000	Rp 1,600,000			
6. Tile Lifter	6.00 m ²	Rp 150,000	Rp 900,000			
7. Step tangga (30x100x20cm) dua pilaikan	2.00 unit	Rp 2,500,000	Rp 5,000,000			
8. Mobilisasi	1.00 lot	Rp 19,000,000	Rp 19,000,000			
		3	Total	Rp 279,382,000		
			DP 30%	Rp 83,814,600		
			PPN 11%	Rp 9,219,606		
			Grand Total	Rp 93,034,206		
Terbilang : Sembilan puluh tiga juta tiga puluh empat ribu dua ratus enam Rupiah						

Gambar 3.42 Invoice

Gambar 3.42 menunjukkan invoice yang diterbitkan oleh PT Alma Jadi dengan rincian sebagai berikut:

1. Berisi Informasi lawan transaksi memuat nama dan Alamat, “PT. DELTA METALINDO PRATAMA Jl. Rawa Gandeng no.12 Rt 02/ Rw 2 Cibinong – Bogor”
2. Tanggal invoice “9 Desember 2025”
3. Total transaksi dengan rincian:
 - a. Total, 279.382.000
 - b. DP 30%, 83.814.600
 - c. PPN 11%, 9.219.606

2) Menerima akses Coretax

ALMA JADI

NPWP: 934672379017000 **1**

Pass DJP: Purcil27 **2**

Passphrase: Purcil27

Password coretax:

jayA8%%%

PIC/DIREKTUR:

YUNUS SYARIFUDIN

NIK: **3174043011690006** **3**

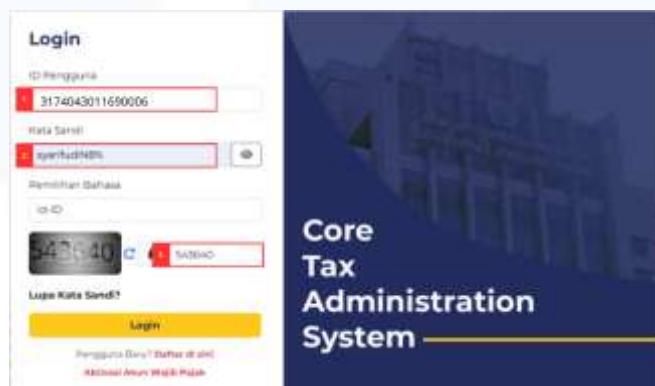
Email: **yunus.syarifudin@gmail.com**

Password & passphrase **syarifudiN8%** **4**

Gambar 3.43 Akses Coretax

Gambar 3.43 Menunjukkan Akses coretax klien yang terdiri dari data perusahaan dan data PIC/direktur perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. NPWP Badan, “934672379017000”
 2. Password Badan, “Purcil27”
 3. NIK/NPWP PIC, “3174043011690006”
 4. Password PIC, “syarifudiN8%”
- 3) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.44 Halaman awal Coretax

Gambar 3.44 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan Gambar 3.43 dengan rincian sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3174043011690006” (Gambar 3.43 poin 3)
 2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “syarifudiN8%” (Gambar 3.43 poin 4)
 3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha
 4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 4) Ganti akun dari PIC menjadi akun Alma Jadi
- 5) Klik E-Faktur

- 6) Klik Pajak Keluaran
- 7) Klik +Buat Faktur
- 8) Mengisi dokumen transaksi dan informasi pembeli

Gambar 3.45 Edit Output Invoice

Gambar 3.45 merupakan bagian awal untuk membuat faktur yang terdiri dari 3 bagian yaitu dokumen transaksi, informasi pembeli, dan detail transaksi, dengan rincian Langkah-langkah pengisian sebagai berikut:

1. Pilih kode transaksi 04-DPP Nilai Lain
2. Masukan tanggal faktur sesuai dengan tanggal invoice yaitu 09-12-2025 (Gambar 3.42 point 2)
3. Pilih ID menggunakan NPWP kemudian isi kolom NPWP Lawan transaksi “402258008418000” sesuai dengan gambar 3.41
- 9) Mengisi detail transaksi dengan klik tambah transaksi

Gambar 3.46 Bagian detail transaksi

Berdasarkan gambar 3.46 Menunjukan detail transaksi yang diisi sesuai dengan gambar 3.42 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pilih kode “00000-Barang”
2. Isi nama barang “UPS/Battery Room”
3. Pilih satuan “meter persegi” atau m^2
4. Isi harga satuan “1.050.000”
5. Isi kuantitas “63.36” lalu perhitungan akan muncul otomatis
6. Klik DPP Nilai Lain kemudian isi nominal DPP nilai lain dari hasil perhitungan $DPP \times 11/12$. Contohnya $66.528.000 \times 11/12$ maka DPP Nilai Lain diisi “60.984.000”
7. Klik simpan

10) Masukan semua transaksi penjualan barang atau jasa

11) Pastikan hasil akhir sesuai dengan nominal dalam invoice

		DPP	PPN	DPP Nilai Lain
JUMLAH		279.382.000,00	30.732.020,00	256.100.167,00
1	Uang Muka	83.814.600,00		0,00
2	DPP	83.814.600,00	9.219.606,00	76.830.050,00
	Saldo Uang Muka	195.567.400,00		179.270.117,00

Gambar 3.47 Bagian akhir detail transaksi

Gambar 3.47 menunjukan total akhir setelah seluruh transaksi dimasukan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Uang muka diisi dengan “83.814.600” sesuai dengan gambar 3.42 poin 3b
 2. DPP berisi uang muka dan pengenaan PPN sebesar “9.219.606” sesuai dengan gambar 3.42 poin 3c
- 12) Klik “simpan konsep”
- 13) Kirim draft Faktur kepada klien untuk meminta konfirmasi persetujuan atas nominal dan data faktur, jika sudah di approve maka dapat langsung di upload
- 14) Klik “upload faktur”

NPWP/Pembeli / Identitas lainnya	Nama Pembeli	Kode Transaksi	Nomor Faktur Pajak	Tanggal
0404457897417000	DELTA METALINDO PRATAMA	Pilih Kode Transaksi	04002500424371325	09-12-

Gambar 3.48 E-Faktur sudah di upload

Berdasarkan gambar 3.48 menunjukan e-Faktur yang sudah diupload

- 15) Klik symbol dokumen berwarna merah untuk mengunduh e-faktur

Faktur Pajak			
			Nama: ALMA JADI Alamat: CONCLAVE SIMATUPANG KAWASAN KOMERSIAL CILANDAK NO 410 JL RAYA CILANDAK KKO , KOTA ADM. JAKARTA SELATAN #0934672379017000000000
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 04002500424371325			
Pengusaha Kena Pajak:			
Nama : ALMA JADI Alamat : CONCLAVE SIMATUPANG KAWASAN KOMERSIAL CILANDAK NO 410 JL RAYA CILANDAK KKO , RT 001, RW 005, CILANDAK TIMUR, PASAR MINGGU, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12560 NPWP : 3174043011690006			
Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak:			
Nama : DELTA METALINDO PRATAMA Alamat : Jl Rawa Gandeng no.12 Rt 02/Rw 2 Cibinong - Bogor NPWP : 0404457897417000 NIK : - Nomor Paspor : - Identitas Lain : - Email: -			
No.	Kode Barang/ Jasa	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
1	000000	UPS/Battery Room Rp 1.050.000,00 x 63,36 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	66.528.000,00
2	000000	IT/Server Room Rp 1.050.000,00 x 53,64 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	56.322.000,00
3	000000	Control ROOM Rp 1.050.000,00 x 99,36 Meter Persegi Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	104.328.000,00
Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin			279.382.000,00
Dikurangi Potongan Harga			0,00
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima			0,00
Dasar Pengenaan Pajak			76.830.050,00
Jumlah PPN (Pajak Pertambahan Nilai)			9.219.606,00
Jumlah PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)			0,00

Gambar 3.49 Hasil E-Faktur

Gambar 3.49 menunjukkan hasil akhir e-faktur yang sesuai dengan gambar 3.42 mulai dari nomor faktur 04002500424371325, dengan total harga jual sebesar 279.382.000,00, dan DPP sebesar 76.830.050,00 nominal ini karena terdapat DP sebesar 83.814.600

yang menjadi dasar pengenaan pajak, maka DPP nilai lainnya adalah $83.814.600 \times 11/12$ menjadi 76.830.050,00, atas DPP Nilai lain ini dikenakan PPN sebesar 9.219.606 hasil dari $76.830.050,00 \times 12\%$.

3.2.5 PT Sendung

3.2.5.1 Membuat faktur pajak digunggung

Faktur pajak digunggung adalah faktur pajak yang tidak memiliki identitas pembeli seperti nama, NPWP atau NIK, dan tanda tangan penjual didalam fakturnya. Faktur pajak digunggung hanya dapat diterbitkan oleh wajib pajak pedagang eceran. Tujuan dibuatnya faktur pajak digunggung adalah untuk mencatat transaksi penjualan barang atau jasa kena pajak kepada konsumen akhir tanpa harus mencantumkan identitas pembeli secara lengkap dalam faktur pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat faktur pajak digunggung adalah catatan penjualan selama satu bulan dalam bentuk *softcopy Excel* atau Pdf, dan template impor faktur pajak digunggung. pembuatan faktur pajak digunggung untuk PT Sendung ini dilakukan untuk periode Januari hingga November 2025. Langkah-langkah untuk membuat faktur pajak digunggung adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima catatan penjualan yang tidak ada fakturnya dari klien

Gambar 3.50 Catatan Penjualan

Berdasarkan gambar 3.50 menunjukan catatan penjualan yang terdiri dari tanggal transaksi, nama produk, jumlah yang terjual, harga satuan barang, total seluruh penjualan selama bulan November, dan besaran pajak yang dikenakan atas penjualan dalam bulan November. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Total penjualan sebulan sebesar 22.712.814,40
 2. Besaran PPN yang dikenakan sebesar 2.498.410
- 2) Menerima template impor untuk faktur digunggung

NPWP	0209823993435000										
Masa Pajak	11										
Tahun Pajak	2025										
TrxCode	BuyerName	BuyerIDOpt	BuyerIDNumber	GoodServiceOpt	SerialNo	TransactionDate	TaxBaseSellingPrice	OtherTaxBaseSellingPrice	VAT	STLG	Info
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Gambar 3.51 Template impor faktur digunggung

Gambar 3.51 menunjukkan template untuk impor faktur digunggung, dengan rincian sebagai berikut:

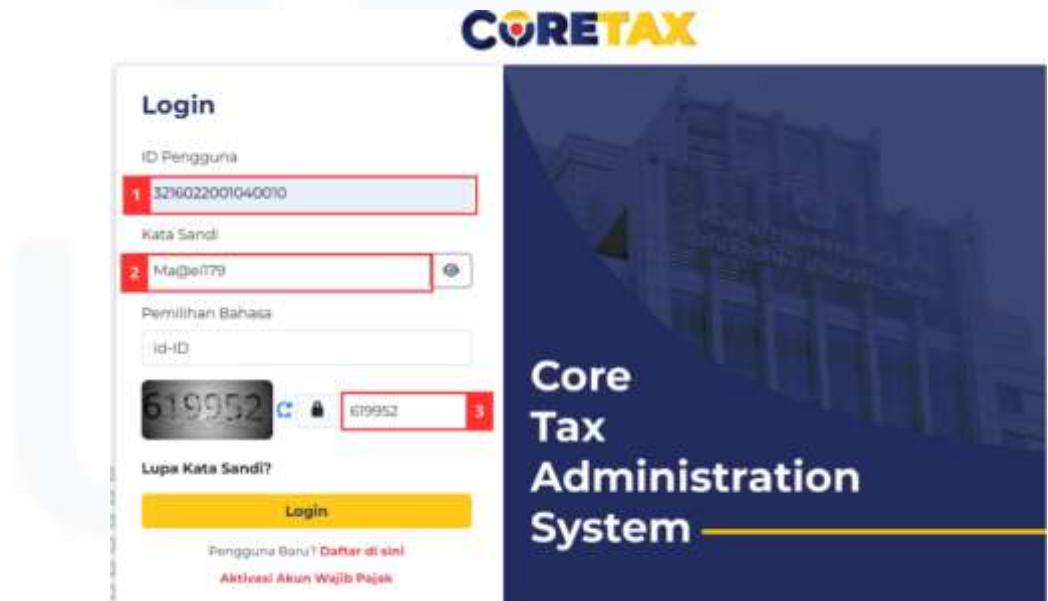
1. *TrxCode*, diisi untuk jenis lampiran
 2. *Buyer Name*, diisi dengan nama pembeli
 3. *BuyerID*, diisi dengan “NPWP” atau “NIK”
 4. *BuyerID Number*, diisi dengan NPWP atau NIK 16 digit
 5. *Good Service*, diisi dengan jenis transaksi A atas “barang” atau B atas “jasa”
 6. *Serial No*, diisi dengan “0”
 7. *Transaction date*, diisi dengan tanggal transaksi atau tanggal akhir bulan
 8. *Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP atau total penjualan
 9. *Other Tax Base Selling Price*, diisi dengan DPP Nilai lain atau total penjualan dikalikan 11/12
 10. *VAT*, diisi dengan besaran PPN yang dikenakan atau DPP Nilai lain dikalikan dengan 12%
 11. *STLG* atau Subtotal Logistik, diisi dengan “0”
 12. *Info*, diisi dengan “ok”
- 3) Mengisi template impor

NPWP	0209823993435000
Masa Pajak	11
Tahun Pajak	2025
TrxCode	BuyerName
Normal	KONSUMEN ECRAN
	NIK
	0000000000000000
	A
	SerialNo
	0
	TransactionDate
	30/11/2025
	TaxBaseSellingPrice
	22712814
	OtherTaxBaseSellingPrice
	20820080
	VAT
	2498410
	STLG
	Info
	0 ok

Gambar 3.52 Template impor yang sudah diisi

Gambar 3.52 menunjukkan template impor yang sudah diisi sesuai dengan data gambar 3.50. *TrxCode* diisi dengan normal, pembelinya merupakan konsumen eceran sehingga *buyer id* nya menggunakan nik dengan 0000000000000000, *good servicenya* merupakan penjualan barang maka menggunakan kode A, transaksi ini tercatat atas tanggal 30 November 2025 dengan total penjualan sebesar 22.712.814, DPP Nilai lain sebesar 20.820.080 atas transaksi ini dikenakan PPN sebesar 2.498.410.

- 4) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.53 Halaman awal Coretax

Gambar 3.53 menunjukkan halaman awal coretax yang telah diisi dengan rincian sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3216022001040010”

2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “Ma@el179”
 3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha “619952”
 4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 5) Ganti akun dari PIC menjadi akun Sendung
- 6) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT)”
- 7) Buka konsep SPT yang sudah dibuat
- 8) Klik “Posting SPT” untuk mengupdate FPK dan FPM secara otomatis
- 9) Mengimpor template faktur digunggung ke konsep SPT

Harga Jual/Tempat/Barang	PPN	
	PPN Bphtb (Bphtb)	PPnBM (Bphtb)
1. Diperlukan PPN atau PPnBM	0	0
2. Penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan faktur pajak (kode 14 dan 15)	0	0
3. Penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri untuk resmi dengan PPN 100.000 (jangan faktur pajak kode 15)	0	0
4. Penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri karena (jangan faktur pajak kode 14, 09 dan 15)	0	0
5. Penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan faktur pajak yang dilaporkan secara digunggung	0	0

Gambar 3.54 kolom impor faktur digunggung

Gambar 3.54 menunjukan kolom untuk mengimpor faktur digunggung yaitu dalam kolom “I. penyerahan barang dan jasa” di poin 5 yaitu “penyerahan yang PPN atau PPnBM-nya harus dipungut sendiri dengan faktur pajak yang dilaporkan secara digunggung”. untuk mengimpor faktur digunggung adalah sebagai berikut:

1. Klik “Unggah XML”
2. Klik “Add to Existing Data”
3. Pilih file XML
4. Klik “Simpan”

Kode Pajak	Harga Jual/Tanggungan	DPP Netto/PPH (Bebas)	DPP Netto Lain/ DPP (Bebas)	PPN (Bebas)
4. Penyerahan BKK/XP yang berdengung PPN				
1. BKK/XP Total Bebas/Net/XP	0	0	0	0
2. Penyerahan yang BKK atau PPN dan PPN/nya Netto digunggu senilai dengan DPP Netto Lain atau Bebas/ Netto/nya dengan faktur pajak kode 04 dan 05	0	0	458.810.000	458.810.000
3. Penyerahan yang BKK atau PPN dan PPN/nya Netto digunggu senilai kepada tujuh sesuai dengan Pajak BKK UU PPN (dengan faktur pajak kode 06)	0	0	0	0
4. Penyerahan yang BKK atau PPN dan PPN/nya Netto digunggu senilai lima dengan faktur pajak kode 01, 02 dan 03	0	0	0	0
5. Penyerahan yang BKK atau PPN dan PPN/nya Netto digunggu senilai dengan faktur pajak yang dilaporkan sekarang	0	0	22.712.814	22.712.814
	Harga yang Dikunggu	Unggah file		2.498.410

Gambar 3.55 Hasil impor faktur digunggung

Gambar 3.55 menunjukkan hasil setelah impor faktur pajak digunggung, yaitu dalam kolom Harga jual atau DPP sebesar 22.712.814 nominal ini sesuai dengan gambar 3.50 poin 1, dan dikenakan PPN sebesar 2.498.410 sesuai dengan gambar 3.39 poin 2.

- Memberitahukan kepada senior hasil akhir mengimpor pajak digunggung untuk direview kembali

3.2.6 PT Seadanya

3.2.6.1 Mengisi *working paper* PPh 21

Working paper PPh 21 adalah kertas kerja yang disusun konsultan pajak untuk mencatat seluruh penghasilan pegawai dalam satu masa pajak. Pencatatan ini meliputi, gaji bruto, pengurangan gaji, penambahan gaji, dan pengenaan PPh 21. Tujuan konsultan pajak mengisi *working paper* PPh 21 adalah untuk memastikan perhitungan PPh 21 telah dikenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, *working paper* PPh 21 digunakan sebagai dasar pelaporan SPT Masa PPh 21, selain itu dengan mengisi *working paper* terlebih dahulu konsultan pajak meminimalisirkan kesalahan perhitungan PPh 21. Untuk mengisi *working paper* PPh 21 dibutuhkan template bulanan badan PPh 21 dalam bentuk excel dan template *working paper* PPh 21. Langkah-langkah untuk mengisi *working paper* PPh 21 adalah sebagai berikut:

- Menerima template bulanan badan PPh 21

Gambar 3.56 template bulanan badan PPh 21

Gambar 3.56 menunjukkan template bulanan badan PPh 21 yang berisi:

1. Nama pihak pemberi jasa, diisi dengan nama-nama pegawai contohnya “Annisa Shava Azzahra”
 2. NIK, diisi dengan NIK pegawai contohnya “6471024103010001”
 3. NPWP, diisi dengan NPWP pegawai contohnya “6471024103010001”
 4. Jumlah pembayaran, diisi dengan total gaji sebulan contohnya “24.000.000”
 5. Tanggal bayar, diisi dengan tanggal pembayaran gaji contohnya 22-sep-2025
 6. Deskripsi Jasa, diisi dengan jasa yang diberikan pegawai contohnya “jasa konsultan imunisasi”

2) Menerima template *working paper* PPh 21

September 2025	1	2	3	4	5	6	7
No	Employee Name	NIK	NPWP	Gross Salary	Tax Basic	WHT 21	Net Salary
					-	-	-
					-	-	-
					-	-	-
					-	-	-
					-	-	-
TOTAL				-	-	-	-

Gambar 3.57 Template *working papr* PPh 21

Gambar 3.57 menunjukkan template untuk *working paper* PPh 21 yang berisi:

1. *Employee name*, berisi nama pegawai
 2. NIK, Berisi NIK pegawai
 3. NPWP, Berisi NPWP pegawai

4. *Gross salary*, diisi dengan total gaji sebelum dipotong PPh 21
 5. *Tax basic*, diisi dengan DPP nilai lain yang diperoleh dari gaji kotor dikalikan 50%
 6. *Wht 21*, diisi dengan *tax basic* dikalikan dengan 5%
 7. *Net salary*, diisi dengan hasil pengurangan *tax basic* dengan PPh 21
- 3) Mengisi *working paper* PPh 21

September 2025							
No	Employee Name	NIK	NPWP	Gross Salary	Tax Basic	WHT 21	Net Salary
1	Tauflik Jeremias	3173051707790013	3173051707790013	50.000.000	25.000.000	1.250.000	50.000.000
2	Hilman Agung	3277030701770018	3277030701770018	25.000.000	12.500.000	625.000	25.000.000
3	Azzam Muhammadi Rizqun	3174102602990002	3174102602990002	42.000.000	21.000.000	1.050.000	42.000.000
4	Annisa Shava Azzahra	6471024103010001	6471024103010001	24.000.000	12.000.000	600.000	24.000.000
TOTAL				141.000.000	70.500.000	3.525.000	141.000.000

Gambar 3.58 Template *working paper* PPh 21 yang sudah diisi

Gambar 3.58 menunjukkan template *working paper* PPh 21 yang sudah diisi sesuai dengan data dalam gambar 3.56. contohnya pegawai atas nama Annisa shava Azzahra dengan NIK dan NPWP 6471024103010001 memiliki gaji bruto sebesar 24.000.000 untuk bulan September 2025, atas gaji bruto dasar pengenaan pajaknya sebesar 12.000.000 didapat dari 24.000.000 dikalikan dengan 50%, dan dikenakan pajak penghasilan sebesar 600.000 dari 12.000.000 dikalikan dengan 5%, PPh 21 dibebankan kepada Perusahaan sehingga gaji bersih yang diterima Annisa sebesar 24.000.000. Hasil dari *working paper* masa september sebagai berikut:

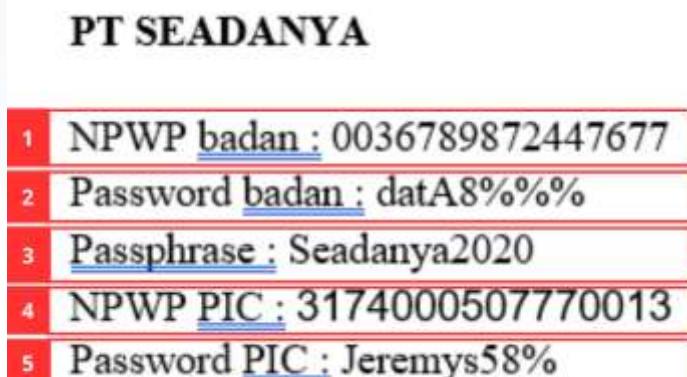
1. Total gaji beruto sebesar 141.000.000
 2. Total dasar pengenaan pajak sebesar 70.500.000
 3. Total PPh 21 masa September sebesar 3.525.000
 4. Total gaji bersih sebesar 141.000.000
- 4) Mengirimkan hasil *working paper* PPh 21 ke senior untuk direview

3.2.6.2 Membuat Bukti Potong (BuPot) PPh 21 bukan karyawan

“Bukti potong PPh 21 merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh pemberi penghasilan sebagai tanda bahwa PPh 21 telah dipotong

dan disetorkan ke kas negara. Dokumen tersebut menjadi dasar bagi wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan penghasilan serta pajak yang telah dibayar melalui surat pemberitahuan (SPT) tahunan.” Tujuan dibuatnya bukti potong adalah untuk memastikan pemotongan pajak atas penghasilan wajib pajak telah dilakukan sesuai dengan peraturan perpajakan, sehingga dapat menjadi dasar pengisian SPT penghasilan. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat bukti potong meliputi akses coretax, dan working paper PPh 21. Contoh bukti potong dilakukan untuk masa September 2025. Berikut Langkah-langkah membuat bukti potong:

- 1) Menerima akses coretax klien dari senior



Gambar 3.59 Akses coretax

Gambar 3.59 menunjukkan akses coretax klien yang berisi:

1. NPWP badan, 0036789872447677
 2. Password badan, datA8%%
 3. Passphrase, Seadanya2020
 4. NPWP PIC, 3174000507770013
 5. Password PIC, Jeremys58%
- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.60 halam awal coretax

Gambar 3.60 menunjukan halaman awal coretax yang telah diisi sesuai dengan gambar 3.59 rinciannya sebagai berikut:

1. ID pengguna, bagian ini harus diisi dengan NIK atau NPWP PIC klien contohnya “3174000507770013” gambar 3.59 poin 4
2. Kata Sandi, bagian ini harus diisi dengan Pass coretax PIC klien contohnya “Jeremys58%” gambar 3.59 poin 5
3. Captcha, bagian ini harus diisi dengan angka-angka yang terdapat dalam kolom captcha “276641”
4. Klik Login apabila semua data telah dimasukan dengan benar dan sesuai data klien
- 3) Ganti akun dari PIC menjadi akun Seadanya
- 4) Klik E-Bupot
- 5) Pilih “BP 21 – Bukti pemotongan selain pegawai tetap”
- 6) Klik “+ Create eBupot BP21”
- 7) Mengisi bupot BP 21

Informasi Umum

NPWP*

Status*

Tempat*

Nama*

NPWP/Nomer Identitas Subjek Organisasi/Penerima Penghasilan*

NPWP/Nomer Identitas Subjek Organisasi/Penerima Penghasilan*

NPWP*

Status PTKP*

Objek Pajak yang Dimiliki oleh Penerima Penghasilan*

Nama Objek Pajak*

Jenis Objek Pajak*

Kode Objek Pajak*

SIK Pajak Penghasilan*

Penghasilan Bruto yang Terdiri Dibayar Setermininya (Pajak untuk Kode Objek Pajak 21-401-01 dan 21-401-02) jika terdapat pembayaran lebih dari sebulan dalam periode 2 bulan

Lembar

Penghasilan Bruto (Rp)*

PPH (%)*

Tingkat (%)*

Pajak Penghasilan (Rp)*

EAP*

Document Reference

Jenis Dokumen*

Nomor Dokumen*

Tanggal Dokumen*

Nomor Identitas Subjek Organisasi*

Dokumen Lainnya

Tanggal

0836789872447677000000 - Seadanya

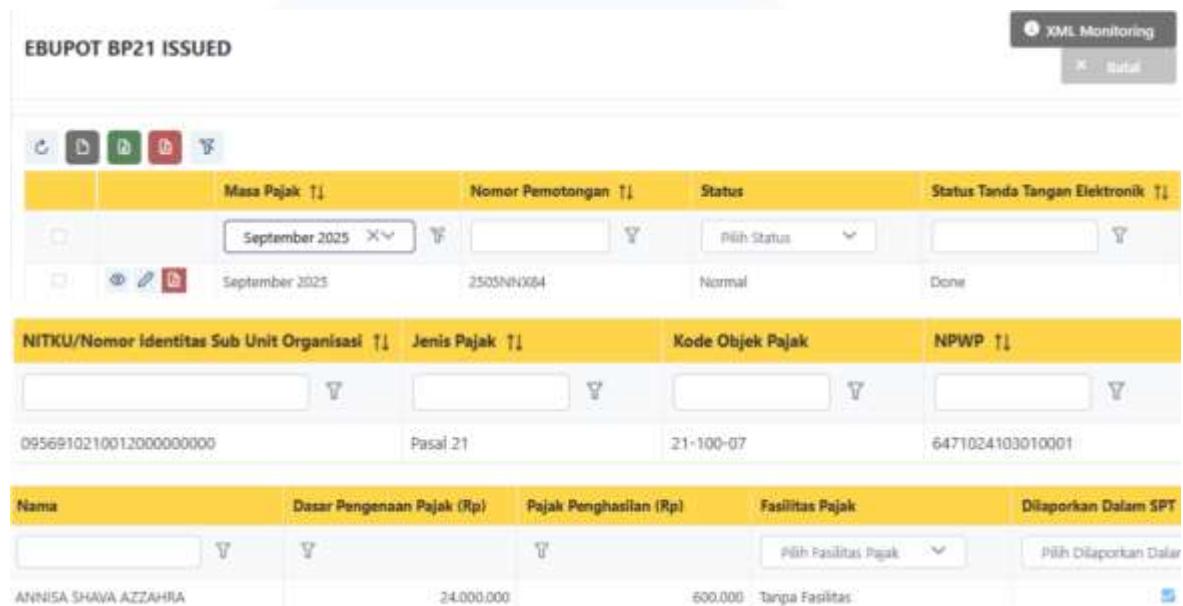
Gambar 3.61 template bupot yang sudah diisi

Gambar 3.61 menunjukkan template bupot PPh 21 bukan pegawai yang sudah diisi dengan rincian sebagai berikut:

1. Memasukan NPWP pegawai contohnya “6471024103010001” sesuai gambar 3.60 poin 3 kemudian seluruh informasi umum akan terisi otomatis
2. Isi status PTKP dengan “TK/0” dan pilih “tanpa fasilitas”
3. Pilih objek pajak “imbalan kepada tenaga ahli (pengacara, akuntan,arsitek, dokter, konsultan,notaris, pembuat akta tanah, dan lain sebagainya” karena wajib pajak memberikan jasa konsultasi, sesuai dengan gambar 3.60 poin 6
4. Masukan penghasilan bruto besar “24.000.000” sesuai dengan gambar 3.60 poin 4.
5. Pilih jenis dokumen “dokumen lainnya”
6. Pilih tanggal dokumen “22-09-2025” sesuai dengan gambar 3.60 poin 5
- 8) Klik “simpan konsep”

9) Klik “Submit”

10) Klik “Terbitkan bupot”



EBUPOT BP21 ISSUED				XML Monitoring	X Total
	Masa Pajak	Nomor Pemotongan	Status	Status Tanda Tangan Eletronik	
	September 2025	2505NHX64	Normal	Done	
	September 2025				
NITKU/Nomor Identitas Sub Unit Organisasi	Jenis Pajak	Kode Objek Pajak	NPWP		
0956910210012000000000	Pasal 21	21-100-07	6471024103010001		
Nama	Dasar Pengenaan Pajak (Rp)	Pajak Penghasilan (Rp)	Fasilitas Pajak	Dilaporkan Dalam SPT	
ANNISA SHAVA AZZAHRA	24.000.000	600.000	Tanpa Fasilitas	Pilih Fasilitas Pajak	Pilih Dilaporkan Dalam

Gambar 3.62 Hasil bupot yang sudah diterbitkan

Gambar 3.62 menunjukkan hasil bukti potong yang sudah diterbitkan. Untuk masa September 2025 dengan status normal, bukti potong ini untuk PPh pasal 21 atas jasa konsultasi sehingga kode objeknya 21-100-07 atas nama Annisa Shava Azzahra dengan nominal 24.000.000 dikenakan PPN sebesar 600.000.

11) Hasil SPT bupot PPh 21

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG TIDAK BERSIFAT FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG BERSIFAT FINAL			BP21		
NOMOR BUKTI PEMOTONGAN 2505NNXB4		MASA PAJAK 09-2025		SIFAT PEMOTONGAN TIDAK FINAL		STATUS BUKTI PEMOTONGAN NORMAL	
A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN							
A.1 NIK/NPWP : 6471024103010001 A.2 Nama : ANNISA SHAWA AZZAHRA A.3 NITKU : 6471024103010001000000 - ANNISA SHAWA AZZAHRA							
B. PENGHASILAN YANG DIPOTONG							
B.1 Jenis Fasilitas : Tanpa Fasilitas							
KODE OBJEK PAJAK 21	OBJEK PAJAK Imbalan kepada Tenaga Ahli (Pengacara, Akuntan, Arsitek, Dokter, Konsultan, Notaris, Pejabat Pembuat Akta Terah, Penulis, Akutansi)	PENGHASILAN BRUTO (Rp) 24.000.000	DPP (%) 50	TARIF (%) 5	PPH DIPOTONG (Rp) 600.000		
B.8 Dokumen Referensi	Jenis Dokumen	Dokumen Lainnya				Tanggal Dokumen: 22 September 2025	
B.9	Nomor Dokumen	0					
C. IDENTITAS PEMOTONG PPH							
C.1 NPWP/NIK							
C.2 NITKU atau Nomor identitas Subunit Organisasi							
C.3 Nama Pemotong	SEADANYA						
C.4 Tanggal	30 September 2025						

Gambar 3.63 Hasil bupot PPh 21

Gambar 3.63 menunjukkan hasil bupot PPh 21 pegawai tidak tetap BP21 yang berisi informasi terkait penerima penghasilan dan besaran pajak yang dipungut berdasarkan gambar 3.61. dengan rincian kode objek pajak 21-100-07 atas objek pajak imbalan tenaga ahli seperti konsultan dengan besaran bruto 24.000.000 DPP atas pajak ini Adalah 50% dengan tarif pajak pph 21 5% sehingga pph yang dipotong sebesar 600.000 didapat dari $24.000.000 \times 50\% \times 5\%$.

- 12) Memberitahukan senior bahwa bupot sudah dibuat untuk kemudian direview

3.2.6.3 Melaporkan SPT Masa PPh 21

SPT Masa merupakan laporan pajak berkala yang dilakukan oleh wajib pajak setiap bulannya untuk melaporkan penghasilan dan kewajiban perpajakan. Melapor SPT Masa PPh 21 di wajibkan bagi pegawai maupun non pegawai atau pekerja lepas. Tujuan melaporkan SPT Masa PPh 21 adalah untuk menunjukkan penghasilan aktual wajib pajak dalam satu masa pajak untuk mempermudah direktorat jendral pajak mengelola penerimaan pajak melalui pajak yang dikenakan atas penghasilan individu, selain itu dengan melaporkan pajak rutin setiap

bulannya dapat meringankan beban akumulasi pajak pada akhir tahun pajak. Untuk melaporkan SPT Masa PPh 21 dokumen yang dibutuhkan adalah konsep SPT, bukti potong pph 21. Pelaporan ini dilakukan setiap bulan, berikut contoh pelaporan SPT Masa PPh 21 untuk bulan September 2025.

Langkah-langkah untuk melaporkan SPT Masa PPh 21 adalah sebagai berikut:

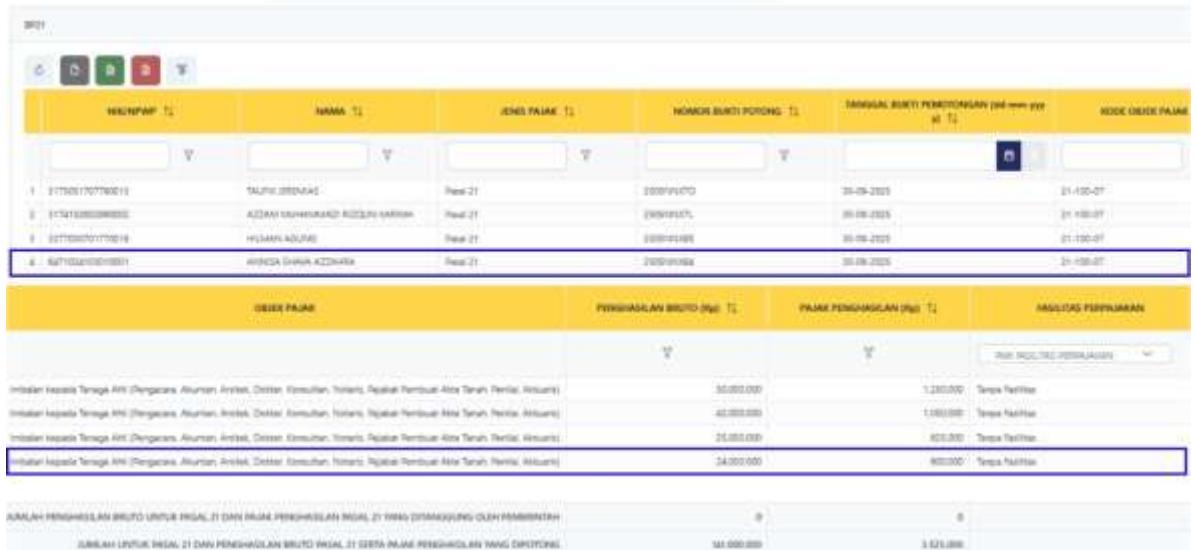
- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien sesuai gambar 3.57 untuk masuk kedalam *coretax*



Gambar 3.64 halaman awal coretax

- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun Seadanya
- 3) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT) ”
- 4) Klik “Buat Konsep SPT”
- 5) Buat konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:
 1. Pilih jenis pajak “PPh pasal 21/26”
 2. Klik lanjut
 3. Pilih periode “September 2025”
 4. Pilih model SPT “Normal”
- 6) Mengisi konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:

1. Klik “posting SPT” agar konsep terisi otomatis
2. Pastikan bupot telah terinput dalam SPT



The screenshot shows the SPT software interface with the following data:

NO. SPT	NO. BUKTI PEMOTONGAN (BUPOT)	PERIODE	JENIS PAJAK	NAMA	NO. BUKTI PEMOTONGAN (BUPOT)	PERIODE	JENIS PAJAK	NAMA	NO. BUKTI PEMOTONGAN (BUPOT)	PERIODE
1	2020010707700019	01-08-2020	Pasal 21	TAUFIEQ JENIWA	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010707	01-08-2020
2	202001080000000000	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010800	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010800	01-08-2020
3	2020010707700019	01-08-2020	Pasal 21	HYDIAH ADIWI	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	HYDIAH ADIWI	2020010707	01-08-2020
4	202001020100000001	01-08-2020	Pasal 21	WIDYA SHAWA AZZAWIA	2020010201	01-08-2020	Pasal 21	WIDYA SHAWA AZZAWIA	2020010201	01-08-2020

NO. SPT	PERIODE	JENIS PAJAK	NAMA	NO. BUKTI PEMOTONGAN (BUPOT)	PERIODE	JENIS PAJAK	NAMA	NO. BUKTI PEMOTONGAN (BUPOT)	PERIODE	JENIS PAJAK	
1	01-08-2020	Pasal 21	TAUFIEQ JENIWA	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO
2	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010800	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO	2020010800	01-08-2020	Pasal 21	ALIYAH SUHARWADI BUDIYONO
3	01-08-2020	Pasal 21	HYDIAH ADIWI	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	HYDIAH ADIWI	2020010707	01-08-2020	Pasal 21	HYDIAH ADIWI
4	01-08-2020	Pasal 21	WIDYA SHAWA AZZAWIA	2020010201	01-08-2020	Pasal 21	WIDYA SHAWA AZZAWIA	2020010201	01-08-2020	Pasal 21	WIDYA SHAWA AZZAWIA

JUMLAH PENGHASILAN BRUTO UNTUK PISAL 21 DAN PISAL PENGHASILAN PASAL 21 TAHUN 2020 (DITAMBAHKAN OLEH PEMERINTAH)
 JUMLAH PISAL PISAL 21 DAN PENGHASILAN BRUTO PISAL 21 SERTA PISAL PENGHASILAN YANG DIPOTONG

121.000.000	1.121.000
-------------	-----------

Gambar 3.65 Lampiran III SPT

Gambar 3.65 menunjukkan lampiran III SPT yang memuat “Daftar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 dan/atau pasal 26 selain pegawai tetap atau pensiunan yang menerima uang terkait uang pension secara berkala”. Bukti potong yang telah diterbitkan akan muncul dalam SPT lampiran III karena pegawai memberikan jasa konsultasi, data dalam lampiran III ini sesuai dengan gambar 3.58.

3. Pastikan pajak penghasilan pasal 21 yang dipotong telah sesuai dengan gambar 3.58

V. B. BUKU PENGHESIAN PPH 21			
I. JUMLAH PENGHESIAN PPH 21 YANG DIPOTONG			
NO.	DESKRIPSI	KAP. 425	JUMLAH (Rp)
1.	PPH PASAL 21 MINUS DITURUS	477125.000	3.525.000
2.	REBUTAN PENTOKORAN PPH PASAL 21 DARI PADA PADA SIBELLAH		0
3.	REBUTAN PANGKAT PENTOKORAN PPH 21 DENGAN SPES (HARINA UNTUK PENTOKORAN)		0
4.	PPH PASAL 21 YANG KURANG LEBIH DICTOR (1-3) (Apabila ada lebih besar akan dikompensasi)		3.525.000
5.	PPH PASAL 21 YANG KURANG LEBIH DICTOR PADA SPT YANG DIBELLAH		0
6.	PPH PASAL 21 YANG KURANG LEBIH DICTOR KARNA PEMERINTAH (1-6) (Apabila ada lebih besar akan dikompensasi)		0

Gambar 3.66 SPT Induk

Gambar 3.66 menunjukan PPh pasal 21 yang dipotong sebesar 3.525.000 hasil ini sesuai dengan bukti potong yang telah diimpor gambar 3.58 poin 3.

4. Centang pernyataan yang menyatakan bahwa semua data telah diisi dengan sesuai dan lengkap beserta lampirannya
5. Pada bagian jabatan diisi dengan “DIREKTUR”
6. Klik simpan
- 7) Kirimkan draft SPT kepada senior untuk direview
- 8) Jika sudah diapprove maka klik “bayar dan lapor”
- 9) Klik “pemindahbukuan deposit”
- 10) Masukan Passphrase “Seadanya2020” sesuai gambar 3.59 poin 3 kemudian klik “bayar dan lapor”
- 11) Klik “SPT Dilaporkan”



Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak		
Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	September 2025		
Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Dibuat	Status SPT	Kanal	Tanggal Penerimaan
20-10-2025	14-10-2025	Dilaporkan	Portal Wajib Pajak	14-10-2025

Gambar 3.67 SPT Telah dilaporkan

Gambar 3.67 menunjukkan SPT PPh pasal 21/26 masa September 2025 yang sudah dilaporkan dengan tanggal penyetoran 14 Oktober 2025 dan tanggal jatuh tempo pelaporan tanggal 20 Oktober 2025.

12) Hasil SPT PPh 21 yang telah dilaporkan

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAKARTA SELATAN II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
JAKARTA KEBAYORAN BARU SATU
 GEDUNG DR. K.R.T RADJIMAN WEDYODIDININGRAT LANTAI II DAN
 7 JALAN JEND. SUDIRMAN KAV 56 JAKARTA SELATAN, 12190
 TELEPON (021) 22779150; FAKSIMILE (021) 22775862; SITUS www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRONO PAJAK, (021) 15002000 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id



BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-16817/CT/KPP.3001/2025

Tanggal: 14 Oktober 2025

NPWP	:	3174000507770013
Nama Wajib Pajak	:	SEADANYA
Jenis SPT	:	SPT Masa PPh Pasal 21/26
Tahun Pajak	:	2025
Masa Pajak	:	September 2025
Status SPT	:	Normal
Saluran	:	Portal Wajib Pajak
Tanggal Terima SPT	:	14 Oktober 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN
 REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA
 PAJAK PENGHASILAN (PPh)
 PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

INDUK

MASA PAJAK	TAHUN PAJAK	STATUS	
9	2025	NORMAL	
A. IDENTITAS PEMOTONG			
A.1 NPWP/NIK : 0956910210012000			
A.2 Nama : SADAYA DATA UTAMA			
A.3 Alamat : OFFICE B, LEVEL 18-A, JL. JEND. SUDIRMAN KAV S2-53 SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (SCBD) LOT 28, RT 008, RW 003, SENAYAN, KEBAYORAN BARU, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, Indonesia 12190			
A.4 No. Telepon : 08159211617			
B. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21			
L. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 YANG DILAKUKAN PEMOTONGAN			
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
1.	PPh Pasal 21 yang Dipotong	411121-100	3.525.000
2.	Kelbihan Penyerahan PPh Pasal 21 dari Masa Pajak Sebelumnya		0
3.	Pembayaran PPh Pasal 21 dengan SP2D (Hanya untuk Instansi Pemerintah)		0
4.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Direktor (1-3) (Apabila ada Lebih setor akan dikompensasikan)		3.525.000
5.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Direktor pada SPT yang Dibatalkan		0
6.	PPh Pasal 21 yang Kurang (Lebih) Direktor Karena Perintah (4-5) (Apabila ada Lebih setor akan dikompensasikan)		0
II. PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DITANGGUNG PEMERINTAH			
NO	URAIAN	KAP-KJS	JUMLAH (Rp)
1.	PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	411121-100	0

Gambar 3.68 BPE dan SPT Telah dilaporkan

Gambar 3.68 menunjukkan BPE dan SPT PPh 21 yang telah dilaporkan dengan rincian BPE melaporkan pajak masa September 2025 dengan tanggal lapor 14 Oktober 2025. Rincian SPT sesuai dengan gambar 3.67 yaitu besaran PPh 21 yang dipotong sebesar 3525.000.

- 13) Memberitahukan kepada klien bahwa SPT telah dilaporkan.

3.2.7 Wahyudin Lilik

3.2.7.1 Menyusun SPT Tahunan OP

“Surat Pemberitahuan yang selanjutnya disingkat SPT adalah surat yang gunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.” Tujuan dilakukan menyusun SPT Tahunan PPh 21 Wajib Pajak Orang Pribadi adalah untuk melaporkan penghasilan yang diperoleh oleh wajah pajak dalam satu tahun, penghasilan ini dapat berasal dari gaji, pendapatan usaha, ataupun penghasilan lainnya. Selain itu dengan melaporkan SPT Tahunan wajib pajak dapat mengkreditkan pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun SPT tahunan adalah template individu dalam negeri SPT Tahunan dalam bentuk excel, bukti potong tahun 2024, dan Form SPT Tahunan Orang Pribadi. Penyusunan ini dilakukan untuk periode 2024. Langkah-langkah untuk menyusun SPT Tahunan OP adalah sebagai berikut:

1) Menerima template individu dalam negeri SPT Tahunan

TEMPLATE ISIAN DATA																																			
1. Berapa jumlah tanggungan keluarga anak belum dewasa (usia < 18 tahun) jika ada? 1 ketik angka pada kotak 2 ketik "ya" atau "Tidak" pada kotak 2. Apakah Anda memiliki Bkti Potong 1721 A1/A2 dari Pemberi Kerja? 3. Rincian penghasilan bruto (omaet) dari pekerjaan sebagai karyawan selama tahun 2024. Dapat diisikan 0/Nilai pada bulan tersebut tidak memperoleh penghasilan																																			
Bulan	Jumlah (Rp)	Bulan	Jumlah (Rp)	Bulan	Jumlah (Rp)																														
Januari	39.546.571,69	Mei	39.546.571,69	September	39.546.571,69																														
Februari	39.546.571,69	Juni	39.546.571,69	Oktober	39.546.571,69																														
Maret	39.546.571,69	Juli	39.546.571,69	November	39.546.571,69																														
April	39.546.571,69	Agustus	39.546.571,69	Desember	79.093.143,39																														
Jumlah Penghasilan Bruto tahun 2024: Rp514.105.432					1																														
4. Daftar Harta per tanggal 31 Desember 2024 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama/Deskripsi Harta</th> <th>Tahun Beli</th> <th>Nilai/Harga Beli (Rp)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Mobil</td> <td>2017</td> <td>250.000.000</td> <td>B 1904 NOV</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saham PT Kirana Hasita Vakansimasia</td> <td>2018</td> <td>140.286.058</td> <td>PT KIRANA HASITA</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Televisi</td> <td>2019</td> <td>5.000.000</td> <td>SAMSUNG</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Tamanan Hias</td> <td>2023</td> <td>5.000.000</td> <td>TANAMAN HIAS</td> </tr> <tr> <td></td> <td>HP</td> <td>2023</td> <td>12.000.000</td> <td>XIAOMI</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Nama/Deskripsi Harta	Tahun Beli	Nilai/Harga Beli (Rp)	Keterangan	1	Mobil	2017	250.000.000	B 1904 NOV	2	Saham PT Kirana Hasita Vakansimasia	2018	140.286.058	PT KIRANA HASITA	3	Televisi	2019	5.000.000	SAMSUNG	4	Tamanan Hias	2023	5.000.000	TANAMAN HIAS		HP	2023	12.000.000	XIAOMI	2
No.	Nama/Deskripsi Harta	Tahun Beli	Nilai/Harga Beli (Rp)	Keterangan																															
1	Mobil	2017	250.000.000	B 1904 NOV																															
2	Saham PT Kirana Hasita Vakansimasia	2018	140.286.058	PT KIRANA HASITA																															
3	Televisi	2019	5.000.000	SAMSUNG																															
4	Tamanan Hias	2023	5.000.000	TANAMAN HIAS																															
	HP	2023	12.000.000	XIAOMI																															
5. Daftar Hutang per 31 Desember 2024 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Pemberi Pinjaman</th> <th>Alamat Pemberi Pinjaman (kota)</th> <th>Tahun Pemijaman</th> <th>Nilai Hutang (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>BCA (Credit Card)</td> <td>Tangerang Selatan</td> <td>2023</td> <td>10.000.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>CIMB NIAGA</td> <td>Tangerang Selatan</td> <td>2022</td> <td>45.000.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bank Mandiri</td> <td>Jakarta Selatan</td> <td>2023</td> <td>50.000.000</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Nama Pemberi Pinjaman	Alamat Pemberi Pinjaman (kota)	Tahun Pemijaman	Nilai Hutang (Rp)	1	BCA (Credit Card)	Tangerang Selatan	2023	10.000.000	2	CIMB NIAGA	Tangerang Selatan	2022	45.000.000	3	Bank Mandiri	Jakarta Selatan	2023	50.000.000	3										
No.	Nama Pemberi Pinjaman	Alamat Pemberi Pinjaman (kota)	Tahun Pemijaman	Nilai Hutang (Rp)																															
1	BCA (Credit Card)	Tangerang Selatan	2023	10.000.000																															
2	CIMB NIAGA	Tangerang Selatan	2022	45.000.000																															
3	Bank Mandiri	Jakarta Selatan	2023	50.000.000																															
6. Daftar Anggota Keluarga <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>NIK</th> <th>Hubungan keluarga</th> <th>Pekerjaan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Redempta Manikayu</td> <td>3674015904870005</td> <td>Istri</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Catalina Ruby Kirana Wibowo</td> <td>3674016908131001</td> <td>Anak</td> <td>Pelajar</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Nama	NIK	Hubungan keluarga	Pekerjaan	1	Redempta Manikayu	3674015904870005	Istri	-	2	Catalina Ruby Kirana Wibowo	3674016908131001	Anak	Pelajar	4															
No.	Nama	NIK	Hubungan keluarga	Pekerjaan																															
1	Redempta Manikayu	3674015904870005	Istri	-																															
2	Catalina Ruby Kirana Wibowo	3674016908131001	Anak	Pelajar																															

Gambar 3.69 Template Individu dalam negeri SPT Tahunan

Gambar 3.69 menunjukkan template individu dalam negeri untuk SPT Tahunan yang dikirimkan klien untuk disusun dalam SPT Tahunan. Template ini meliputi informasi seputar penghasilan, harta, hutang, dan daftar anggota keluarga untuk mengetahui beban tanggungan PTKP. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah penghasilan bruto selama setahun sebesar 514.105.432
 2. Daftar harta yang dimiliki wajib pajak hingga akhir 2024
 3. Daftar hutang yang dimiliki wajib pajak hingga akhir 2024
 4. Daftar anggota keluarga dalam kartu keluarga wajib pajak hingga akhir 2024, terdapat 1 tanggungan anak dibawah 18 tahun
- 2) Menerima bukti potong tahun 2024

 <p>KEMENTERIAN KEUANGAN RI. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</p>		<p>BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 BAGI PEGAWAI TETAP ATAU PENERIMA PENSUIN YANG MENERIMA UANG TERKAIT PENSUIN SECARA BERKALA</p> <p>FORMULIR 1721 - A1 Lembar ke-1: bukti Penerima Penghasilan</p>													
<p>NOMOR : H.02 1112240000072</p>		<p>MASA PEROLEHAN PENGHASILAN [sisa - sisa] H.02 01-12-2024</p>													
<p>NPWP PEMOTONG : H.03 650774727016000/0650774727016000</p> <p>NITKU PEMOTONG : H.03 06507747270160000000</p> <p>NAMA PEMOTONG : H.04 TAMAN BERMAN CAHAYA</p>															
<p>A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN</p> <table border="1"> <tr> <td>1. NPWP : A.01 4705775255000/313110061078001</td> <td>7. STATUS / JUMLAH TANGGUNGJUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP H.U 1 A.02 TKU A.03 H.BU A.04</td> </tr> <tr> <td>2. NITKU : A.03 3131100610780001000000</td> <td>8. NAMA JABATAN : A.10 STAFF</td> </tr> <tr> <td>3. NIK : A.02</td> <td>9. KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA</td> </tr> <tr> <td>4. NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK</td> <td>10. KODE NEGARA DOMISILI : A.12</td> </tr> <tr> <td>5. ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6. JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKU-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN</td> <td></td> </tr> </table>				1. NPWP : A.01 4705775255000/313110061078001	7. STATUS / JUMLAH TANGGUNGJUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP H.U 1 A.02 TKU A.03 H.BU A.04	2. NITKU : A.03 3131100610780001000000	8. NAMA JABATAN : A.10 STAFF	3. NIK : A.02	9. KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA	4. NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK	10. KODE NEGARA DOMISILI : A.12	5. ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN		6. JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKU-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN	
1. NPWP : A.01 4705775255000/313110061078001	7. STATUS / JUMLAH TANGGUNGJUNGAN KELUARGA UNTUK PTKP H.U 1 A.02 TKU A.03 H.BU A.04														
2. NITKU : A.03 3131100610780001000000	8. NAMA JABATAN : A.10 STAFF														
3. NIK : A.02	9. KARYAWAN ASING : A.11 <input type="checkbox"/> YA														
4. NAMA : A.03 WAHYUDIN LILIK	10. KODE NEGARA DOMISILI : A.12														
5. ALAMAT : A.04 DUKUH GOMBANGAN															
6. JENIS KELAMIN : A.05 <input checked="" type="checkbox"/> LAKU-LAKI <input type="checkbox"/> PEREMPUAN															

B. RINCIAN PENGHASILAN DAN PENGHITUNGAN PPh PASAL 21

URAIAN	JUMLAH (Rp)
KODE OBJEK PAJAK : <input checked="" type="checkbox"/> 21-100-01 <input type="checkbox"/> 21-100-02	
PENGHASILAN BRUTO	
1. GAJI ATAU UANG PENSUIN SECARA BERKALA	306.480.000
2. TUNJANGAN PPK	0
3. TUNJANGAN LAINNYA, UANG LEMBUR DAN SEGALANYA	199.051.000
4. HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	0
5. PREMI ASURANSI YANG DIBAYARKAN PEMBERI KERJA	8.574.432
6. PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA YANG DIKENAKAN PEMOTONGAN PPh PASAL 21	0
7. TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI DAN THR	0
8. JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (1 S.D. 7)	514.105.432 1
PENGURANGAN	
9. BIAYA JABATAN BIAYA PENSUIN	6.000.000
10. UANG TERKAIT PENSUIN ATAU HARI TUA	0
11. ZAKAT/SUMBERANG KEADILAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DIBAYARKAN MELALUI PEMBERI KERJA	0
12. JUMLAH PENGURANGAN (9 S.D. 11)	6.000.000 2
PENGHITUNGAN PPh PASAL 21	
13. JUMLAH PENGHASILAN NETO (8-12)	508.105.432 3
14. PENGHASILAN NETO MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
15. JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PERHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/迪SETAHUNKAN)	508.105.432
16. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	63.000.000
17. PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/迪SETAHUNKAN (15-16)	445.105.000 4
18. PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/迪SETAHUNKAN	80.276.250
19. PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA	65.406.855 5
20. PPh PASAL 21 DI TANGGUNG PEMERINTAH (DTP) YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
21. PPh PASAL 21 TERUTANG (18-19-20)	14.869.395
22. PPh PASAL 21 DAN PPh PASAL 26 YANG TELAH DIPOTONG DAN DILUNASI PADA SELAIN MASA PAJAK TERAKHIR	
22a. PPh PASAL 21 DIPOTONG	0
22b. PPh PASAL 21 DI TANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0
23. PPh PASAL 21 KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR MASA PAJAK TERAKHIR	14.869.395
23a. PPh PASAL 21 DIPOTONG	14.869.395 6
23b. PPh PASAL 21 DI TANGGUNG PEMERINTAH (DTP)	0

Gambar 3.70 Bukti Potong Tahunan

Gambar 3.70 menunjukkan bukti potong tahunan wajib pajak yang di peroleh dari pemberi kerja wajib pajak yang disetahunkan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah penghasilan bruto sebesar 514.105.432
2. Jumlah pengurang yang terdiri dari biaya jabatan sebesar 6.000.000

3. Jumlah penghasilan neto yang berasal dari penghasilan neto dikurangi biaya jabatan menjadi sebesar 508.105.432
 4. Jumlah PPh pasal 21 yang disetahunkan sebesar 80.276.250
 5. Jumlah PPh pasal 21 yang telah dipotong pasa masa sebelumnya atau PPh 21 masa januari hingga November sebesar 65.406.855
 6. Jumlah PPh pasal 21 yang dipotong atau PPh 21 masa Desember sebesar 14.869.395
- 3) Menerima Form SPT Tahunan Orang Pribadi
 - 4) Mengisi Form SPT Tahunan Orang Pribadi
 1. Mengisi lampiran IV

FORMULIR	LAMPIRAN - IV SPT TAHUNAN PPR WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI			SELANJUTNYA
1770-IV			TAHUN PAJAK	2 0 2 4
*HARTA PADA AKHIR TAHUN *KEWAJIBANPINJAMAN PADA AKHIR TAHUN *DAFTAR SISTEMAN ANGGOTA KELUARGA			0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 Pembayaran <input type="radio"/> Percabutan <input checked="" type="radio"/>	0 1 2 3 4 5 6 7 8 SPT PEMBERITAHUAN <input type="checkbox"/>
PERHIT时AN *SISILOM MENGANDUNG BILAH PELURUH PERHIT时AN *SISI DENGAN MURAH DITRANSFER DENGAN TINTA HITAM *SISI TANGKUZ ISALAH KOTAK SISILOM PELAHAN				
NPWP: 47.055.775.2.550.000 NAMA WAJIB PAJAK: WAHYUDIN LILIK				
BAGIAN A. HARTA PADA AKHIR TAHUN Import Data				
KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	KETERANGAN
043 - Mobil	MOBIL	2017	250.000.000	B 1904 NOV
055 - Peralatan Elektronik, 1*	TELEVISI	2019	5.000.000	SAMSUNG
032 - Saham	SAHAM	2018	140.286.058	PT KIRANA HASITA
069 - Harta Tidak Bergerak	TANAMAN HIAS	2023	5.000.000	TANAMAN HIAS
055 - Peralatan Elektronik, 1*	HP	2023	12.000.000	XIAOMI
JUMLAH BAGIAN A			412.286.058	
Tambah	Hapus	Dari ke: 1	Row: 1 To: 5 Of: 5	
BAGIAN B. KEPERLUANPINJAMAN PADA AKHIR TAHUN Import Data				
KODE UTANG	NAMA PEMERI PINJAMAN	ALAMAT PEMERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN	JUMLAH PEMINJAMAN
102 - Kartu Kredit	BCA CREDIT CARD	TANGERANG SELATAN	2023	10.000.000
101 - Utang Bank/Len	MANDIRI	JAKARTA SELATAN	2023	50.000.000
101 - Utang Bank/Len	CIMB NIAGA	TANGERANG SELATAN	2022	45.000.000
JUMLAH BAGIAN B			105.000.000	
Tambah	Hapus	Dari ke: 1	Row: 1 To: 3 Of: 3	
BAGIAN C. DAFTAR SISTEMAN ANGGOTA KELUARGA Import Data				
NAMA ANGGOTA KELUARGA	NPK	HUBUNGAN	PEKERJAAN	
REDEMPTA MANIKAYA	1367543876123123	ISTRI	IBU RUMAH TANGGA	
CATALINA RUBY KIRANA	2237865987345621	ANAK	PELAJAR	

Gambar 3.71 SPT Lampiran IV

Gambar 3.71 menunjukkan lampiran IV yang diisi berdasarkan gambar 3.69 yang meliputi daftar harta, daftar hutang, dan daftar susunan anggota keluarga per desember 2024. Dengan rincian jumlah harta sebesar 412.286.058, jumlah kewajiban sebesar 105.000.000, dan memiliki 1 tanggungan yaitu anak dibawah 18 tahun.

2. Mengisi lampiran III

The image shows a scanned copy of the SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi (Form 1770-III). The document is in Indonesian and includes fields for personal information, declaration of assets and debts, and family members. The family member section is highlighted in yellow.

NO	JENIS PENDAFTARAN	DEKLARASI PENDAFTARAN	PPh TERUTANG (Rp)
1	1. BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO BRI	0	0
2	2. BILANGAN BERHARGA NEGARA	0	0
3	3. BUNGA DISKONTO OBLIGASI	0	0
	4. PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFIK	5.355.414	5.355

Gambar 3.72 SPT Lampiran III

Gambar 3.72 menunjukkan lampiran III yang berisi penghasilan final yang diperoleh wajib pajak sepanjang tahun 2024. Terdapat penjualan saham PT Kirana Hasita sebesar 5.355.414, atas transaksi ini dikenakan pajak sebesar 0,1% maka PPh terutangnya sebesar 5.355, data penjualan saham ini dikonfirmasi langsung oleh klien.

3. Mengisi lampiran II

SEBELUMNYA		SELANJUTNYA																					
FORMULIR 1770-II <small>REPUBLIC OF INDONESIA MINISTRY OF FINANCE DIRECTORATE GENERAL OF TAXES</small>		LAMPIRAN - II SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI <small>DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR/DEPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH</small>																					
		TAHUN PAJAK <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>2</td><td>0</td><td>2</td><td>4</td> </tr> <tr> <td>0</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td> <td>s.d.</td> <td>4</td><td>5</td><td>6</td> </tr> <tr> <td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td> <td>14</td> <td>15</td> <td>16</td> <td>17</td> </tr> </table> <p> <input type="radio"/> Pembuatan <input checked="" type="radio"/> Pencatatan <input type="checkbox"/> SPT PEMBUATAN KE <input checked="" type="checkbox"/> SPT PENCATATAN </p>		2	0	2	4	0	1	2	3	s.d.	4	5	6	10	11	12	13	14	15	16	17
2	0	2	4																				
0	1	2	3	s.d.	4	5	6																
10	11	12	13	14	15	16	17																
<small>PERHATIAN : SEBELUM MENGISI BACALAH PETUNJUK PENISIPIAN * ISI DENGAN HURUF CAPITALISASI DENGAN TINTA HITAM * BERI TANDA ✓ DALAM KOTAK SEBELUM PILIHAN</small>																							
<small>NPWP</small> 47.055.775.2-550.000		<small>NAMA WAJIB PAJAK</small> WAHYUDIN LILIK																					
<small>BAKAN A. DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR/DEPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH</small>																							
<input type="button" value="Import Data"/>																							
<small>NO</small> (i)	<small>NAMA PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK</small> (ii)	<small>NPWP PEMOTONG/PEMUNGUT PAJAK</small> (iii)	<small>BUTIR PEMOTONGAN</small> <small>NOMOR</small> (iv)		<small>JENIS PAJAK : PPh</small> <small>PASAL 21/22/23/26/DT</small> (v)	<small>JUMLAH PPh YANG DI POTONG/PUNGUT</small> (vi)																	
			<small>TARİH</small> (vii)																				
1.	TAMAN BERMAIN CAHAYA	0650774727016000	1112240000	31/12/2024	Pasal 21	80.276.250																	

Gambar 3.73 SPT Lampiran II

Gambar 3.73 menunjukan lampiran II yang berisi informasi pihak pemotong PPh dan besaran PPh terutang yang disetahunkan. Wajib pajak Wahyudin bekerja di Taman bermain Cahaya dan pada tanggal 31 desember 2025 terdapat PPh 21 yang dipotong sebesar 80.276.250. data ini diisi berdasarkan gambar 3.70 poin 4

4. Mengisi lampiran I Halaman 2

SEBELUMNYA	LAMPIRAN - I			SELANJUTNYA
HALAMAN I	SPT TAHUNAN PPn WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI			
1770-I				
<small>KELOMPOK KEGIATAN DI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</small>				
<small>* PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN ATAU PERJALANAN REBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN</small>				
<small>* PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEBUTUHAN DENGAN PEKERJAAN</small>				
<small>* PENGHITUNGAN PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA</small>				
<small>PERHATIAN * SEBELUM MENULIS ISI KOTAK PENGISIAN * ISI DENGAN HURUF CETAKBETIK DENGAN TINTA HITAM * BERI TANDA X DALAM KOTAK SESUAI PULIHAN</small>				
NPWP	47.055.775.2-550.000			
NAMA WAJIB PAJAK	WAHYUDIN LILIK			
<small>BAHAN B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN ATAU PERJALANAN REBAS BAGI WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN</small>				
NO	JENIS USAHA	PEREDARAH USAHA (Rupiah)	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DAGANG	0		0
2.	INDUSTRI	0		0
3.	JASA	0		0
4.	PEKERJAAN BEBAS	0		0
5.	USAHA LAINNYA	0		0
JUMLAH BAGIAN B		0	JBB	0
Pembukuan Angka Bagian B (Selain Sptn Formulir 1770 Angka 1)				
<small>BAHAN C. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEBUTUHAN DENGAN PERJALANAN (DARI USAHA/PEKERJAAN REBAS)</small>				
NPWP PEMBERI KERJA	NAMA PEMBERI KERJA	PENGHASILAN BRUTO	PENGURANGAN PENGHASILAN BRUTO	PENGHASILAN NETO
065077472701600	TAMAN BERMAIN CAHAYA	514.105.432	6.000.000	508.105.432

Gambar 3.74 SPT Lampiran I Halaman 2

Gambar 3.74 menunjukkan lampiran I halaman 2 yang berisi penghasilan neto dalam negeri yang diisi sesuai dengan gambar 3.70. wajib pajak wahyudin bekerja di Taman bermain Cahaya memiliki bruto setahun sebesar 514.105.432, dengan jumlah pengurang sebesar 6.000.000, dan memiliki penghasilan neto sebesar 508.105.432.

5. Pastikan SPT Induk sama dengan bukti potong

SEBELUMNYA	SPT TAHUNAN PPn WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI			SUBMIT
FORMULIR				
1770				
<small>KELOMPOK KEGIATAN DI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</small>				
<small>BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMBUKAH PENGHASILAN :</small>				
<small>* DARI USAHA/PEKERJAAN REBAS; * DARI SATU ATAU LEbih PEMBERI KERJA; * YANG DIKENAKAN PPN FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL; DAN/ATAU; * DALAM NEGERI LAINNYA ATAU LUAR NEGERI</small>				
<small>PERHATIAN * SEBELUM MENULIS ISI KOTAK PENGISIAN * ISI DENGAN HURUF CETAKBETIK DENGAN TINTA HITAM * BERI TANDA X DALAM KOTAK SESUAI PULIHAN</small>				
NPWP	47.055.775.2-550.000			
NAMA WAJIB PAJAK	WAHYUDIN LILIK			
JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	PEGAWAI SWASTA			
NO. TELEPON/ FAKSIMILI	08124707122		FAX	KLU 25000
STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI:	<input checked="" type="radio"/> XX	<input type="radio"/> CH	<input type="radio"/> PH	<input type="radio"/> MT
NPWP SUAMISTERI				
<small>Permojanan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan</small>				

*) Pengisian kolom-kolom yang bermuatan nilai nol/tidak hanya tanpa nilai decimal (contoh penulisan nilai perusahaan penghasilan halaman 3)		Rupiah
A. PENGHASILAN NETO	1. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Jika ada Formulir 17B-1-Hanmuk 1-Jumlah Bagian A atau Formulir 177B-1-Hanmuk 2-Jumlah Bagian B Kolom 2] 2. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Jika ada Formulir 17B-1-Hanmuk 2-Jumlah Bagian C Kolom 2] 3. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Jika ada Formulir 17B-1-Hanmuk 2-Jumlah Bagian D Kolom 2] 4. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Apabila memiliki penghasilan dan bukti resmi agama atau Lempasan Tersebut, atau perstruk penghasilan] 5. JUMLAH PENGHASILAN NETO (1 + 2 + 3 + 4)	1 0 2 508.105.432 3 0 4 0 5 508.105.432
B. PENGHASILAN KENA PAJAK	6. ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB 7. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (5-6)	6 0 7 508.105.432
C. PPN TERUTANG	8. KOMPENSASI KERUGIAN 9. JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH KOMPENSASI KERUGIAN (7-8)	8 0 9 508.105.432
D. KREDIT PAJAK	10. PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KR 11. PENGHASILAN KENA PAJAK (9-10)	10 63.000.000 11 445.105.000
E. JUMLAH	12. PPN TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh X ANGKA 11) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sendiri 13. PENGEMBALIAN/PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN 14. JUMLAH PPh TERUTANG (12 + 13)	12 80.276.250 13 0 14 80.276.250
	15. PPh YANG DIPOTONG/DEPUNGUT OLEH PIHAK LAIN, PPh YANG DIBAYAR / DIPOTONG DI LUAR NEGERI DAN PPh DITANGGUNG PEMERINTAH [Jika ada formulir 177D-1-Jumlah Bagian A Kolom 7] 16. <input checked="" type="checkbox"/> a. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI <input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DEPUNGUT (14-15) 17. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25 SULAWESI b. STP PPh PASAL 25 (@MANYA POKOK PAJAK) 18. JUMLAH KREDIT PAJAK (17a+17b) 19. <input checked="" type="checkbox"/> a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) <input type="checkbox"/> b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A) (16-18) Tgl Lunes	15 80.276.250 16 0 17a 0 17b 0 18 0 19 0

Gambar 3.75 SPT Induk

- 5) Gambar 3.75 menunjukan SPT induk yang hasil akhirnya harus sama dengan bukti potong gambar 3.70 hingga PPh yang harus dibayar sendiri sebesar 0 hal ini karena PPh ditanggung oleh pemberi kerja.
- 6) Memberikan draft form SPT kepada senior untuk di *review*

3.2.8 PT Rebeccaa Energi Nusantara

3.2.8.1 Menyusun SPT Tahunan Badan

SPT Tahunan badan adalah dokumen pelaporan pajak penghasilan yang wajib dilaporkan oleh entitas badan seperti PT, Yayasan, cv, dan koperasi. SPT Tahunan badan ini meliputi informasi mengenai perhitungan penghasilan, harta atau asset, kewajiban atau hutang, dan modal suatu entitas badan dalam satu tahun pajak. Tujuan menyusun SPT Tahunan badan adalah untuk memastikan kepatuhan perpajakan perusahaan, menghindari terkena sanksi perpajakan, melaporkan penghasilan entitas dalam satu tahun pajak, dan dengan menyusun SPT Tahunan badan perusahaan dapat mengetahui besaran pajak yang harus dibayarkan untuk satu tahun pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun SPT Tahunan badan ini adalah laporan keuangan per 31 desember 2024 dalam bentuk pdf atau excel dan form SPT Tahunan

badan. SPT Tahunan badan ini disusun untuk tahun 2024. Langkah-langkah untuk menyusun SPT Tahunan badan adalah sebagai berikut:

1) Menerima laporan keuangan dalam bentuk pdf

A. Laporan keuangan Neraca

REBECAA ENERGI NUSANTARA NERACA Per 31 Desember 2024 (dalam Rupiah)			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas & Rekening Bank	250.210.682	Hutang Pemegang Saham	148.998.526
Piutang Pemegang Saham	9.990.000.000	Hutang Usaha	198.554.485
Piutang Usaha	300.000	Hutang Pajak	1.240.666
JUMLAH ASSET LANCAR	30.240.510.682	JUMLAH LIABILITAS	348.793.677
ASET TETAP		EKUITAS	
Peralatan Kantor	-	Modal	10.000.000.000
Akumulasi Penyusutan - Peralatan Kantor	-	Dividend	-
		Laba (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	56.303.603
		Laba / Rugi Bersih Tahun Berjalan	-
			51.979.392
JUMLAH ASSET TETAP	-	JUMLAH EKUITAS	9.893.717.005
JUMLAH ASSET	10.240.510.682	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.240.510.682

Gambar 3.76 Laporan keuangan neraca

Gambar 3.76 menunjukkan laporan keuangan neraca yang terdiri dari asset yang meliputi kas & rekening bank, piutang pemegang saham, dan piutang usaha. Liabilitas yang terdiri dari hutang pemegang saham, hutang usaha, dan hutang pajak. Ekuitas yang terdiri dari modal, dividen, laba rugi ditahan tahun sebelumnya, laba rugi bersih tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah asset sebesar 10.240.510.682
2. Jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar 10.240.510.682

B. Laporan keuangan laba rugi

REBECAA ENERGI NUSANTARA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	KOMERSIAL	KOREKSI	FISKAL
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan	248.133.105		248.133.105 1
TOTAL PENDAPATAN	248.133.105		248.133.105
PEMBELIAN	198.464.000		198.464.000 2
HARGA POKOK PENDAPATAN	198.464.000		198.464.000
LABA KOTOR	49.669.105		49.669.105
BEBAN USAHA			
Beban Transportasi Karyawan	6.848.029		6.848.029
Beban Web Subscription	2.712.710		2.712.710
Beban Katering & Makan Karyawan	9.309.751		9.309.751
Beban Perjalanan Dinas	2.119.193		2.119.193
Beban Operasional Lainnya	4.632.484		4.632.484
Beban Akomodasi	64.032.758		64.032.758
Beban Pajak	1.240.666		1.240.666
TOTAL BEBAN USAHA	90.895.589		90.895.589 3
BEBAN / PENDAPATAN LAINNYA			
Pendapatan Bunga - Bank	-		-
Pendapatan Lain - lain	167.333		167.333
Beban Adm Bank	371.600		371.600
Beban Diluar Usaha Lainnya	10.515.193		10.515.193
Beban Pajak - Bank	33.447		33.447
TOTAL BEBAN/PENDAPATAN LAINNYA	10.752.907		10.752.907 4
LABA/RUGI 2024	- 51.979.392		- 51.979.392 5

Gambar 3.77 Laporan keuangan laba rugi

Gambar 3.77 menunjukkan laporan keuangan laba rugi periode 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan sebesar 248.133.105
2. Pembelian sebesar 198.464.000
3. Total beban usaha sebesar 90.895.589
4. Total beban/pendapatan lainnya sebesar -10.752.907
5. Total laba rugi 2024 sebesar -51.979.392

C. Kepemilikan

DAFTAR KEPEMILIKAN PT REBECCA ENERGI NUSANTARA						
NAMA	ALAMAT	NPK	NIPW	MODAL	KEPERMILIKAN	JABATAN
ALDI IPIN SALEHUDIN	Malaysia		221.002.447.705.000,00	Rp8.000.000.000,-	80%	DIREKTOR
MAIL SEJAWAT	Malaysia		0	Rp2.000.000.000,-	20%	KONTRAKTOR
10.000.000.000 100,0%						
2						
3						

Gambar 3.78 Laporan keuangan Kepemilikan

Gambar 3.78 menunjukkan laporan keuangan kepemilikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah kepemilikan sebesar 10.000.000.000 dengan rincian kepemilikan Aldi Ipin Salehudin sebesar 80% dari jumlah kepemilikan atau sebesar 8.000.000.000, dan mail sejawat sebesar 20% dari jumlah kepemilikan atau sebesar 2.000.000.000
 2. Jumlah kepemilikan yang sudah disetorkan sebesar 10.000.000 dengan rincian kepemilikan Aldi Ipin Salehudin sebesar 8.000.000, dan mail sejawat sebesar 2.000.000
 3. Jumlah kepemilikan yang belum disetorkan atau menjadi piutang pemegang saham sebesar 9.990.000.000 dengan rincian kepemilikan piutang Aldi Ipin Salehudin sebesar 7.992.000.000, dan mail sejawat sebesar 1.998.000.000
- 2) Menerima Form SPT Tahunan Badan
 - 3) Mengisi Form SPT Tahunan Badan
 1. Klik induk lanjutan
 2. Pilih “LAMPIRAN 8A - 2 PERUSAHAAN DAGANG”
 3. Klik buka kemudian isi sesuai dengan gambar 3.76

8A-2 PERUSAHAAN DAGANG		LAMPIRAN KHUSUS SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN TRANSKRIP KUTIPAN ELEMEN - ELEMEN DARI LAPORAN KEUANGAN		8A-2 TAHUN PAJAK 2 0 2 4																																																																																																																																											
NPWP : 5 0 5 1 1 4 4 2 1 0 7 7 0 0 0																																																																																																																																															
NAMA WAJIB PAJAK : RECAA ENERGI NUSANTARA																																																																																																																																															
I. ELEMEN DARI NERACA																																																																																																																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>NO.</th> <th>URAIAN</th> <th>NILAI (RUPIAH)</th> <th>NO.</th> <th>URAIAN</th> <th>NILAI (RUPIAH)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KAS DAN SETARA KAS</td> <td>250.210.682</td> <td>1</td> <td>HUTANG USAHYA PIHAK KETIGA</td> <td>198.554.485</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>INVESTASI SEMENTARA</td> <td>0</td> <td>2</td> <td>HUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</td> <td>148.998.526</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>PIUTANG USAHYA PIHAK KE TIGA</td> <td>300.000</td> <td>3</td> <td>HUTANG PUNCAK</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>PIUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</td> <td>9.990.000.000</td> <td>4</td> <td>HUTANG PAJAK</td> <td>1.240.666</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA</td> <td>0</td> <td>5</td> <td>HUTANG DIURAI</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</td> <td>0</td> <td>6</td> <td>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>PENYIARAN PIUTANG RAGU-RAGU</td> <td>0</td> <td>7</td> <td>HEUTANG BANK</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>PERSEDIAAN</td> <td>0</td> <td>8</td> <td>BAIKAN HUTANG JAMINA PAMERAS PADA JATUH Tempo DALAM TAHUN BERPULANG</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>SEBAGAI DEBUTAT DI MULAI</td> <td>0</td> <td>9</td> <td>UANG MASA PELANGGARAN</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>UANG MASA PEMBELIAN</td> <td>0</td> <td>10</td> <td>REWAJAHAN LAMARAN LAMARNA</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>AKTIVA LANCAR LAMARNA</td> <td>0</td> <td>11</td> <td>HUTANG BANK JAMINA PAMERAS</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>PIUTANG JANGKA PRAJALAN</td> <td>0</td> <td>12</td> <td>PIUTANG USAHYA JAMINA PAMERAS PIHAK LAIN</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>TAHAN DAN BANDELAN</td> <td>0</td> <td>13</td> <td>REWAJAHAN JAMINA PAMERAS PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>AKTIVA TETAP LAMARNA</td> <td>0</td> <td>14</td> <td>REWAJAHAN PIHAK TANGGUNGJAWAB</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>DOKURANGI AUBLAH LAMARNA</td> <td>0</td> <td>15</td> <td>REWAJAHAN PIHAK LANCAR LAMARNA</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>INVESTASI PADA PEMERINTAHAN ANGKOSAUS</td> <td>0</td> <td>16</td> <td>MODAL SAHAM</td> <td>10.000.000.000</td> </tr> <tr> <td>17</td> <td>INVESTASI JAMINA PAMERAS LAMARNA</td> <td>0</td> <td>17</td> <td>AUDI SAHAM (TAMBAHAN MULAI DISERTORI)</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>PIUTANG TEGAR BERPULANG</td> <td>0</td> <td>18</td> <td>LABA DITAHAN TAHUN TAHUN SEBELUMNYA</td> <td>-56.303.603</td> </tr> <tr> <td>19</td> <td>AKTIVA PAJAK TANGGULANG</td> <td>0</td> <td>19</td> <td>LABA DITAHAN TAHUN INI</td> <td>-51.979.392</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>AKTIVA TEGAK LAMARNA</td> <td>0</td> <td>20</td> <td>ERUITAS LAIN-LAIN</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td colspan="3">JUMLAH AKTIVA</td><td colspan="3">JUMLAH KERUJURAN DAN EKUITAS</td></tr> <tr> <td colspan="3">10.240.510.682</td><td colspan="3">10.240.510.682</td></tr> </tbody> </table>						NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	1	KAS DAN SETARA KAS	250.210.682	1	HUTANG USAHYA PIHAK KETIGA	198.554.485	2	INVESTASI SEMENTARA	0	2	HUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	148.998.526	3	PIUTANG USAHYA PIHAK KE TIGA	300.000	3	HUTANG PUNCAK	0	4	PIUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	9.990.000.000	4	HUTANG PAJAK	1.240.666	5	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	0	5	HUTANG DIURAI	0	6	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	6	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0	7	PENYIARAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7	HEUTANG BANK	0	8	PERSEDIAAN	0	8	BAIKAN HUTANG JAMINA PAMERAS PADA JATUH Tempo DALAM TAHUN BERPULANG	0	9	SEBAGAI DEBUTAT DI MULAI	0	9	UANG MASA PELANGGARAN	0	10	UANG MASA PEMBELIAN	0	10	REWAJAHAN LAMARAN LAMARNA	0	11	AKTIVA LANCAR LAMARNA	0	11	HUTANG BANK JAMINA PAMERAS	0	12	PIUTANG JANGKA PRAJALAN	0	12	PIUTANG USAHYA JAMINA PAMERAS PIHAK LAIN	0	13	TAHAN DAN BANDELAN	0	13	REWAJAHAN JAMINA PAMERAS PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	14	AKTIVA TETAP LAMARNA	0	14	REWAJAHAN PIHAK TANGGUNGJAWAB	0	15	DOKURANGI AUBLAH LAMARNA	0	15	REWAJAHAN PIHAK LANCAR LAMARNA	0	16	INVESTASI PADA PEMERINTAHAN ANGKOSAUS	0	16	MODAL SAHAM	10.000.000.000	17	INVESTASI JAMINA PAMERAS LAMARNA	0	17	AUDI SAHAM (TAMBAHAN MULAI DISERTORI)	0	18	PIUTANG TEGAR BERPULANG	0	18	LABA DITAHAN TAHUN TAHUN SEBELUMNYA	-56.303.603	19	AKTIVA PAJAK TANGGULANG	0	19	LABA DITAHAN TAHUN INI	-51.979.392	20	AKTIVA TEGAK LAMARNA	0	20	ERUITAS LAIN-LAIN	0	JUMLAH AKTIVA			JUMLAH KERUJURAN DAN EKUITAS			10.240.510.682			10.240.510.682		
NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)	NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)																																																																																																																																										
1	KAS DAN SETARA KAS	250.210.682	1	HUTANG USAHYA PIHAK KETIGA	198.554.485																																																																																																																																										
2	INVESTASI SEMENTARA	0	2	HUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	148.998.526																																																																																																																																										
3	PIUTANG USAHYA PIHAK KE TIGA	300.000	3	HUTANG PUNCAK	0																																																																																																																																										
4	PIUTANG USAHYA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	9.990.000.000	4	HUTANG PAJAK	1.240.666																																																																																																																																										
5	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA	0	5	HUTANG DIURAI	0																																																																																																																																										
6	PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0	6	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	0																																																																																																																																										
7	PENYIARAN PIUTANG RAGU-RAGU	0	7	HEUTANG BANK	0																																																																																																																																										
8	PERSEDIAAN	0	8	BAIKAN HUTANG JAMINA PAMERAS PADA JATUH Tempo DALAM TAHUN BERPULANG	0																																																																																																																																										
9	SEBAGAI DEBUTAT DI MULAI	0	9	UANG MASA PELANGGARAN	0																																																																																																																																										
10	UANG MASA PEMBELIAN	0	10	REWAJAHAN LAMARAN LAMARNA	0																																																																																																																																										
11	AKTIVA LANCAR LAMARNA	0	11	HUTANG BANK JAMINA PAMERAS	0																																																																																																																																										
12	PIUTANG JANGKA PRAJALAN	0	12	PIUTANG USAHYA JAMINA PAMERAS PIHAK LAIN	0																																																																																																																																										
13	TAHAN DAN BANDELAN	0	13	REWAJAHAN JAMINA PAMERAS PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	0																																																																																																																																										
14	AKTIVA TETAP LAMARNA	0	14	REWAJAHAN PIHAK TANGGUNGJAWAB	0																																																																																																																																										
15	DOKURANGI AUBLAH LAMARNA	0	15	REWAJAHAN PIHAK LANCAR LAMARNA	0																																																																																																																																										
16	INVESTASI PADA PEMERINTAHAN ANGKOSAUS	0	16	MODAL SAHAM	10.000.000.000																																																																																																																																										
17	INVESTASI JAMINA PAMERAS LAMARNA	0	17	AUDI SAHAM (TAMBAHAN MULAI DISERTORI)	0																																																																																																																																										
18	PIUTANG TEGAR BERPULANG	0	18	LABA DITAHAN TAHUN TAHUN SEBELUMNYA	-56.303.603																																																																																																																																										
19	AKTIVA PAJAK TANGGULANG	0	19	LABA DITAHAN TAHUN INI	-51.979.392																																																																																																																																										
20	AKTIVA TEGAK LAMARNA	0	20	ERUITAS LAIN-LAIN	0																																																																																																																																										
JUMLAH AKTIVA			JUMLAH KERUJURAN DAN EKUITAS																																																																																																																																												
10.240.510.682			10.240.510.682																																																																																																																																												

Gambar 3.79 Induk lanjutan 8A-2 Neraca

Gambar 3.79 menunjukkan induk lanjutan 8A-2 pada SPT yang berisi laporan keuangan neraca yang diisi berdasarkan gambar 3.76, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada bagian aktiva terdapat kas dan setara kas sebesar 250.210.682, piutang usaha pihak ketiga sebesar 300.000, dan piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa sebesar 9.990.000.000.
2. Pada bagian liabilitas terdapat hutang usaha pihak ketiga sebesar 198.554.485, hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 148.998.526, dan hutang pajak sebesar 1.240.666.
3. Pada bagian ekuitas terdapat modal saham sebesar 10.000.000.000, laba ditahan tahun-tahun sebelumnya sebesar -56.303.603, laba ditahan tahun ini sebesar -51.979.392.
4. Hasil akhir antara aktiva dan pasiva harus balance sebesar 10.240.510.682

II. ELEMEN DARI LAPORAN LABA / RUGI:

NO.	URAIAN	NILAI (RUPIAH)
1.	PEMBELIAN BERSIH	248.133.105
2.	PEMBELIAN	196.464.000
3.	SALDO BARANG DAGANGAN - AWAL	0
4.	SALDO BARANG DAGANGAN - AKHIR	0
5.	HARGA POKOK PENJUALAN (2 + 3 - 4)	196.464.000
6.	LABA KOTOR (1 - 5)	49.669.105
7.	BEBAN PENJUALAN	0
8.	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	90.895.589
9.	LABA URAIAN (6 - 7 - 8)	-41.236.406
10.	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN	-10.752.907
11.	BAIKAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN AKSIORAS	0
12.	LABA/RUGI SESUAI PAJAK PENGHASILAN (9 + 10 + 11)	-51.979.392
13.	BEBAN (MAHKAMAH) PAJAK PENGHASILAN	0
14.	LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL (12 - 13)	-51.979.392
15.	POSLUAR BAGA	0
16.	LABA/RUGI SESUAI HAK MINORITY (14 + 15)	-51.979.392
17.	HAK MINORITY ATAU LABA (RUGI) BERSIH AWAL PERUSAHAAN	0
18.	LABA BERSIH (16 - 17)	-51.979.392

Gambar 3.80 Induk lanjutan 8A-2 laba rugi

Gambar 3.80 menunjukkan induk lanjutan 8A-2 pada SPT yang berisi laporan keuangan laba rugi yang diisi berdasarkan gambar 3.77, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan bersih sebesar 248.133.105
2. Pembelian sebesar 196.464.000
3. Beban umum dan administrasi sebesar 90.895.589
4. Penghasilan (beban) lain sebesar -10.752.907
5. Laba bersih sebesar -51.979.392
4. Mengisi lampiran VI

1771 - VI		LAMPIRAN - VI				
FORMULIR		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN				
KEMENTERIAN KELAJUAN & KOMUNIKASI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		DAFTAR PENYETUAN MODAL PADA PERUSAHAAN AKSIORAS DAFTAR UTANG DAN PEMBANGUNAN KAHARUAN/MAHALU PERUSAHAAN AKSIORAS DAFTAR PUTANG REPKDA PEMEGANG SAHAM DAN KAHARUAN PERUSAHAAN AKSIORAS				
		TAHUN PAJAK 2 0 2 4				
IDENTITAS	NPWP	2 0 7 4 2 2 5 9 1 3 8 2 2 7 2				
	NAMA WAJIB PAJAK	REBECCA ENERGI NUSANTARA				
	PERIODE PEMERIKSAAN	1 24	8.0	12 24		
BAGIAN 1 : DAFTAR PENYETUAN MODAL PADA PERUSAHAAN AKSIORAS						
NO.	NAAMA	ALAMAT	NPWP	RUPIAH	% (PERSEN)	
BAGIAN 2 : DAFTAR UTANG DAN PEMBANGUNAN SAHAM DAN KAHARUAN PERUSAHAAN AKSIORAS						
NO.	NAAMA	NPWP	JUMLAH PENYAMAN	TAHUN	% BUNGGA/TAHUN	
1.	ALDI IPIN SALEHUDIN	02.100.244.7-700.000	149.996.526	2024	0	
BAGIAN 3 : DAFTAR PUTANG REPKDA PEMEGANG SAHAM DAN KAHARUAN PERUSAHAAN AKSIORAS						
NO.	NAAMA	NPWP	JUMLAH PENYAMAN	TAHUN	% BUNGGA/TAHUN	
1.	ALDI IPIN SALEHUDIN	02.100.244.7-700.000	7.992.000.000	2024	0	
2.	MAIL SELAWAT	0000000000000000	1.998.000.000	2024	0	

Gambar 3.81 lampiran VI

Gambar 3.81 menunjukkan lampiran VI dalam SPT yang diisi berdasarkan gambar 3.77 dan gambar 3.78 poin 3, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagian B berisi “Daftar Hutang pemegang saham” Rebecaa energi Nusantara memiliki hutang kepada Aldi ipin salehudin sebesar 148.998.526 gambar 3.77
2. Bagian C berisi “Daftar piutang kepada pemegang saham” Rebecaa energi Nusantara memiliki piutang terhadap pemegang sahamnya sebesar 9.990.000.000 sesuai dengan gambar 3.78 poin 3.
5. Mengisi lampiran V

FORMULIR	1771 - V		LAMPIRAN - V		TAHUN PAJAK																														
		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN		2 0 2 4																															
DAFTAR PEMEGANG SAHAM/PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN																																			
IDENTITAS	NPWP		2 0 7 4 2 2 5 9 1 3 8 2 2 7 2																																
	NAMA WAJIB PAJAK		REBECAA ENERGI NUSANTARA																																
	PERIODE PEMERIKSAAN		1 24 46 12 24																																
	BAKUAN A : DAFTAR PEMEGANG SAHAM / PEMILIK MODAL DAN JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAGIKAN <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">NO</th> <th style="text-align: center;">NAMA</th> <th style="text-align: center;">ALAMAT</th> <th style="text-align: center;">NPWP</th> <th style="text-align: center;">JUMLAH MODAL DISETOR</th> <th style="text-align: center;">DIVIDEN (Rupiah)</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> <th style="text-align: center;">(5)</th> <th style="text-align: center;">(6)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>ALDI IRIN SALEHUDIN</td> <td>APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN</td> <td>22.100.244.7.700.000</td> <td>8.000.000.000</td> <td>80</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>MAE SEJAWAT</td> <td>APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN</td> <td>00.000.000.0.000.000</td> <td>2.000.000.000</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; background-color: red;">1</td> <td></td> <td>JUMLAH BAGIAN A</td> <td>JBA</td> <td>10.000.000.000</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>						NO	NAMA	ALAMAT	NPWP	JUMLAH MODAL DISETOR	DIVIDEN (Rupiah)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	1	ALDI IRIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	22.100.244.7.700.000	8.000.000.000	80	2	MAE SEJAWAT	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	00.000.000.0.000.000	2.000.000.000	20	1		JUMLAH BAGIAN A	JBA	10.000.000.000
NO	NAMA	ALAMAT	NPWP	JUMLAH MODAL DISETOR	DIVIDEN (Rupiah)																														
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)																														
1	ALDI IRIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	22.100.244.7.700.000	8.000.000.000	80																														
2	MAE SEJAWAT	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	00.000.000.0.000.000	2.000.000.000	20																														
1		JUMLAH BAGIAN A	JBA	10.000.000.000	100																														
BAKUAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">NO</th> <th style="text-align: center;">NAMA</th> <th style="text-align: center;">ALAMAT</th> <th style="text-align: center;">NPWP</th> <th style="text-align: center;">JABATAN</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> <th style="text-align: center;">(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>MAE SEJAWAT</td> <td>APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN</td> <td>00.000.000.0.000.000</td> <td>KOMISARIS</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>ALDI IRIN SALEHUDIN</td> <td>APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN</td> <td>22.100.244.7.700.000</td> <td>DIREKTUR</td> </tr> </tbody> </table>						NO	NAMA	ALAMAT	NPWP	JABATAN	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	1	MAE SEJAWAT	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	00.000.000.0.000.000	KOMISARIS	2	ALDI IRIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	22.100.244.7.700.000	DIREKTUR										
NO	NAMA	ALAMAT	NPWP	JABATAN																															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																															
1	MAE SEJAWAT	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	00.000.000.0.000.000	KOMISARIS																															
2	ALDI IRIN SALEHUDIN	APARTEMEN TIFOLIA , JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	22.100.244.7.700.000	DIREKTUR																															

Gambar 3.82 lampiran V

Gambar 3.82 menunjukkan lampiran V berisi informasi kepemilikan, lampiran ini diisi sesuai dengan gambar 3.78 dan data berdasarkan SPT Tahun lalu.

6. Mengisi lampiran II

1771-II		LAMPIRAN - II SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN				2024
KODEBES/DESKRIPSI KONSEP/DESKRIPSI PERIODIK/DESKRIPSI	PERIODIK PEMERIKSAAN	PERINCIAN HARGA POKOK PENJUALAN, BIAYA USAHA LAINNYA DAN BIAYA DARI LUAR USAHA SECARA KOMERSIAL		NAMA WAJIB PAJAK: REPSKA ENERGI NUSANTARA	JUMLAH (Rupiah)	
		1	2			
1. PEMBELIAN MATERIAL DAN BERPENGARUH PADA PENJUALAN	196.464.000	1	0	0	196.464.000	
2. BIAYA USAHAMERKASIR, GROSIR/PENGIRIMAN, TELKOM, HONORARUM, TELKOM	0	0	0	0	0	
3. BIAYA TRANSPORTASI	0	6.848.029	2	0	6.848.029	
4. BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	0	0	0	0	0	
5. BIAYA DEWA	0	0	0	0	0	
6. BIAYA BURSA PRAKANNAH	0	0	0	0	0	
7. BIAYA TERHIBURANGAN DENGAN JASA	0	0	0	0	0	
8. BIAYA PULANG PEGAR TERHIBURANG	0	0	0	0	0	
9. BIAYA PEMERINTAH	0	0	0	0	0	
10. BIAYA LAINNYA	0	84.047.561	3	10.752.907	94.099.468	
11. PERBEDAHAN AWAL	0	0	0	0	0	
12. PERBEDAHAN AWAL (-)	0	0	0	0	0	
13. JUMLAH (1.0.12.12.13.14)	196.464.000	60.895.590	10.752.907	000.112.467		

Gambar 3.83 lampiran II

Gambar 3.83 menunjukkan lampiran II yang berisi perincian biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu tahun masa pajak, lampiran II diisi berdasarkan gambar 3.77 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembelian diisi pada kolom Harga Pokok Penjualan sebesar 196.464.000
2. Biaya transportasi diisi pada kolom biaya usaha lainnya sebesar 6.848.029
3. Biaya lainnya diisi pada kolom biaya usaha lainnya dari gambar 3.64 poin 3 dikurangi dengan biaya transportasi, atau 90.895.590 dikurangi 6.848.029 maka biaya lainnya adalah sebesar 84.047.561
4. Biaya lainnya diisi pada kolom biaya dari luar usaha sebesar 10.752.907.
7. Mengisi lampiran I

1771 - I		LAMPIRAN I	
KEMENTERIAN KEJAGIAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN	
		PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO FISKAL	
		TAHUN PAJAK 2 0 2 4	
IDENTITAS	N P W P	2 0 7 4 2 2 5 9 1 3 8 2 2 7 2	
	NAMA WAJIB PAJAK	REBECCA ENERGI NUSANTARA	
PERIODE PEMBUKUAN	1 0 36	2 0 36	
	NO	URAIAN	RUPIAH
(1)	(2)	(3)	
1.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL DALAM NEGERI:		
	a. PEREDARAN USAHA.....	248.133.105	
	b. HARGA POKOK PENJUALAN.....	198.464.009	
	c. BIAYA USAHA LAINNYA.....	90.895.590	
	d. PENGHASILAN NETO DARI USAHA (1a - 1b - 1c).....	-41.226.485	
	e. PENGHASILAN DARI LUAR USAHA.....	0	
	f. BIAYA DARI LUAR USAHA.....	10.752.907	
	g. PENGHASILAN NETO DARI LUAR USAHA (1e - 1f).....	-10.752.907	
	h. JUMLAH (1d + 1g).....	-51.979.392	
2.	PENGHASILAN NETO KOMERSIAL LUAR NEGERI (Dari dan Lampiran Khusus TA Kolumn 9)		
3.	JUMLAH PENGHASILAN NETO KOMERSIAL (1h + 2).....	-51.979.392	
4.	PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPN FINAL DAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK.....	0	
5.	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF :		
	a. BIAYA YANG DIBEBANAKAN / DIKELUARKAN UNTUK KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM, SEKUTU ATAU ANGGOTA.....	0	
	b. PEMBENTUKAN ATAU PEMUPUKAN DANA CADANGAN.....	0	
	c. PENGANTUAN ATAU IMBALAN PEKERJAAN ATAU JASA DALAM BENTUK NATURA DAN KENIMOTAN.....	0	
	d. JUMLAH YANG MELEBIHI KEWAJARAN YANG DIBAYARKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM / PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN.....	0	
	e. HARTA YANG DIBEBANAKAN, BANTUAN ATAU SUMBANGAN.....	0	
	f. PAJAK PENGHASILAN.....	0	
	g. GAJI YANG DIBAYARKAN KEPADA ANGGOTA PERSEKUTUAN, FIRMA ATAU CV YANG MEGALINYA TAK TERBAGI ATAS SAHAM.....	0	
	h. Sertai Administrasi.....	0	
	i. SELISIH PENYUSUTAN KOMERSIAL DIATAS PENYUSUTAN FISKAL (Dari dan Lampiran Khusus 1a)	0	
	j. SELISIH AMORTISASI KOMERSIAL DIATAS AMORTISASI FISKAL (Dari dan Lampiran Khusus 1a)	0	
	k. BIAYA YANG DIANGULUKAN PENGUSAJUANNYA.....	0	
	l. PENYESUAIAN FISKAL POSITIF LAINNYA.....	51.979.392	
	m. JUMLAH (a + b + c + d + e + f + g + h + i + j + k + l).....	51.979.392	
6.	PENGHASILAN NETO FISKAL (3 - 4 + 5m - 6e - 7b).....	0	

Gambar 3.84 lampiran I

Gambar 3.84 menunjukkan lampiran I dalam SPT yang berisi “penghitungan penghasilan Neto” dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengisi peredaran usaha sebesar 248.133.105 sesuai dengan gambar 3.78 poin 1
2. Penghasilan neto komersial akan terisi secara otomatis berdasarkan lampiran-lampiran sebelumnya sebesar - 51.979.392
3. Masukan penyesuaian fiscal positif sebesar 51.979.392 sesuai gambar 3.78 maka penghasilan neto fiscal menjadi sebesar 0.
- 4) Pastikan SPT Induk 0

1771 FORMULIR IDENTITAS N I P W P : 2 0 7 4 2 2 5 9 1 3 8 2 2 7 2 NAMA WAJIB PAJAK : REDEKA ENERGI NUSANTARA JENIS USAHA : PERDAGANGAN BESIKA PIRANTI LUNAR NO TELP : 021 - 078331879 NO FAKS : 021 - 0885112 PERIODE PEMBUKAAN : 1 24 a.d. 12 24 <input type="checkbox"/> Dalam 1 Tahun Berjalan NEGARA DOMESTIK KANTOR PUSAT : BAHAS BUTUT	SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK BADAN PERIODE : BESIKA MULAI BAWA SAKU PUSAT PEMERINTAH DI BENGKALIS HUSK CEDAR BERP TANDA "X" PADA BAGIAN BUTUT / CHU CHUOK YANG SAMA TAHUN PAJAK 2 0 2 4 SPT PEMERINTAH 0
*) Pengisian kolom-kolom yang belum nilai nisipus hasil temuan nilai belum (sudah penulisan nilai buku perturuk Ref. 39) (1) (2) (3) A. PENGALAMAN 1. PENGALAMAN BESIKA FISIKAL <i>(Catatan Formulir 1771-N, Lembar 2 Karena 12)</i> 2. KOMPLEKSITAS KERUGIAN FISIKAL <i>(Catatan Lembaran Formulir 1771-N, Lembar 3 Karena 12)</i> 3. PENGALAMAN KENAI PAJAK (1-2) 4. PPH TERUTANG (PPH masih atau sisaan dengan dengan kriteria Wajib Pajak. Untuk lebih jelasnya, lihat buku perturuk Pengisian SPT) <input type="radio"/> Ters 100.000.000,- sisa 10.000.000,- Angka 2 <input type="radio"/> Angka 100.000.000,- sisa 20.000.000,- Angka 3 <input checked="" type="radio"/> Ters PPh Pt. 31E ayat (1) <input type="checkbox"/> Menggunakan Perhitungan Sempit 5. PENGEMBALIAN / PENGURANGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI (PPN Pt. 24) YANG TELAH DIPERHITUNGKAN TAHUN LALU 6. JUMLAH PPH TERUTANG (4 + 5) 7. PPH DITANGGUH PEMERINTAH (Proyek Berinvestasi Luar Negeri) a. KREDIT PAJAK DALAM NEGERI <i>(Catatan Formulir 1771-N, Lembar 4 Karena 12)</i> b. KREDIT PAJAK LUAR NEGERI <i>(Catatan Lembaran Formulir 1771-N, Lembar 5 Karena 12)</i> c. JUMLAH (Rb + Rb) d. (Rb - Rb) <input type="radio"/> a. PPh YANG PABUAS DIBAYAR SENDIRI <input type="radio"/> b. PPh YANG LEBIH DIBOTONG / DIPUNGUT 10. PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh Pt. 25 BILAHAN b. STP PPh Pt. 25 (Hanya Pokok Pajak) c. JUMLAH (Rb + Rb) 11. (Rb - Rb) <input type="radio"/> PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh Pt. 29) <input type="radio"/> PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh Pt. 28A) 12. PPh YANG KURANG DIBAYAR PADA ANGKA 11 a. DIBETOR TANGGAL 13. PPh YANG LEBIH DIBAYAR PADA ANGKA 11 a. MOHON Klikos Padaik untuk Wajib Pajak dengan Kriteria Terima: atau Wajib Pajak yang Memenuhi Kriteria Terima: <input type="checkbox"/> Mengalihalih <input type="checkbox"/> DIPERLAKUKAN DENGAN UNTUK PAJAK <input type="checkbox"/> Pengisian Pemerintah PPh 1771-N dan PPh 1771-N	

Gambar 3.85 SPT Induk

Gambar 3.85 menunjukan SPT Induk dengan hasil akhir 0, artinya tidak ada pengenaan pajak penghasilan dalam pelaporan SPT tahun 2024 ini, Hal ini karena total penghasilan komersil tidak ada yang bebankan perpajakan karena bukan objek pajak, selain itu terdapat koreksi fiscal negative dengan jumlah yang dengan penghasilan fiscal.

5) Memberikan draft SPT kepada senior untuk direview

3.2.9 PT Joget

3.2.9.1 Mengisi working paper PPh Unifikasi

Working paper PPh Unifikasi adalah kertas kerja yang disusun untuk menghimpun, mengelompokkan, dan merekonsiliasi seluruh

kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan dalam satu masa pajak yang dilaporkan melalui SPT Masa PPh Unifikasi meliputi PPh 23, 25 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2), berdasarkan bukti potong/pungut, transaksi keuangan, serta data pendukung lainnya. Tujuan menyusun working paper PPh Unifikasi adalah untuk memastikan seluruh objek PPh telah diidentifikasi dan dipotong dengan tarif serta kode objek yang benar, menjadi dasar pengisian dan pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi, memudahkan rekonsiliasi dengan pembukuan dan mutasi bank, serta menyediakan dokumen pendukung yang kuat apabila terjadi klarifikasi, imbauan, atau pemeriksaan pajak oleh DJP, sehingga meminimalkan risiko kurang potong, sanksi administrasi, dan koreksi pajak. Penyusunan working paper ini dilakukan untuk masa November 2025. Dokumen yang dibutuhkan adalah template bulanan badan dari klien dan template working paper PPh unifikasi.

Langkah-langkah untuk menyusun working paper PPh unifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima Template PPh unifikasi bulanan badan

RINCIAN BIAYA																																															
Kata data dapat dicantumkan sesuai ketentuan																																															
1. Biaya Sewa Ruangan/Gedung																																															
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Pihak Layanan Transaksi</th> <th>NiK</th> <th>NPWP</th> <th>Jumlah Pembayaran</th> <th>Tanggal Bayar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>M. YUNUS SYAMSUDIN</td> <td></td> <td>88.882.111.3-016-000</td> <td>3.500.000</td> <td>11/11/2025</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						No.	Nama Pihak Layanan Transaksi	NiK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar	1	M. YUNUS SYAMSUDIN		88.882.111.3-016-000	3.500.000	11/11/2025	2																													
No.	Nama Pihak Layanan Transaksi	NiK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar																																										
1	M. YUNUS SYAMSUDIN		88.882.111.3-016-000	3.500.000	11/11/2025																																										
2																																															
2. Biaya Operasional Lainnya																																															
<p>*sejauh yang telah disebutkan sebelumnya (contoh: biaya listrik, biaya air, biaya IPK, biaya keperluan kantor, dan sebagainya)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama Pihak Layanan Transaksi</th> <th>NiK</th> <th>NPWP</th> <th>Jumlah Pembayaran</th> <th>Tanggal Bayar</th> <th>Dokumen Biaya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Biaya Listrik</td> <td></td> <td></td> <td>500.000</td> <td></td> <td>rekam sistem prima-kumata</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Biaya Kebersihan Lingkungan</td> <td></td> <td></td> <td>50.000</td> <td></td> <td>potugas sampah</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Biaya Internet Kantor</td> <td></td> <td></td> <td>132.000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Biaya Tahunan Platitak 2026</td> <td></td> <td></td> <td>7.600.000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						No.	Nama Pihak Layanan Transaksi	NiK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar	Dokumen Biaya	1	Biaya Listrik			500.000		rekam sistem prima-kumata	2	Biaya Kebersihan Lingkungan			50.000		potugas sampah	3	Biaya Internet Kantor			132.000			4	Biaya Tahunan Platitak 2026			7.600.000			5						
No.	Nama Pihak Layanan Transaksi	NiK	NPWP	Jumlah Pembayaran	Tanggal Bayar	Dokumen Biaya																																									
1	Biaya Listrik			500.000		rekam sistem prima-kumata																																									
2	Biaya Kebersihan Lingkungan			50.000		potugas sampah																																									
3	Biaya Internet Kantor			132.000																																											
4	Biaya Tahunan Platitak 2026			7.600.000																																											
5																																															

Gambar 3.86 Template PPh unifikasi bulanan badan

Gambar 3.86 menunjukkan template PPh unifikasi yang dikirimkan oleh klien, dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya sewa ruangan/gedung, pengisian kolom ini diklasifikasikan sebagai adanya transaksi PPh 4(2) atas sewa bangunan. Rinciannya terdiri dari:

- a. Nama pemilik ruangan/Gedung, M. YUNUS SYAMSUDIN
 - b. NPWP/NIK pemilik ruangan, "88.882.111.3-016.000"
 - c. Jumlah pembayaran "3.500.000"
 - d. Tanggal pembayaran "11/11/2025"

2. Biaya operasional lainnya yang dikeluarkan perusahaan selama bulan November 2025. Dari list biaya yang diberikan kontan harus mengklasifikasikan apakah transaksi berpotensi kena pajak. Seperti transaksi biaya tahunan flazztax dengan jumlah pembayaran 7.600.000 diklasifikasikan kedalam PPh 23 atas jasa konsultan.

2) Mengisi Working paper PPh Unifikasi

2) Mengisi Working paper PPh Unifikasi

Gambar 3.87 Mengisi Working paper PPh unifikasi

Gambar 3.87 menunjukkan working paper yang telah diisi sesuai dengan data yang diberikan klien pada gambar 3.86 dengan rincian sebagai berikut:

1. Working paper Unifikasi atas PPh 23 yaitu untuk transaksi pembayaran jasa konsultan pajak dengan PT Hansel Primatech pada tanggal 14 November 2025 sebesar 7.600.000 atas transaksi ini dikenakan tarif pajak 2% sehingga besaran PPh 23 yang dipungut adalah sebesar 155.102
 2. Working paper atas PPh 4(2) yaitu untuk transaksi sewa bangunan rumah kantor dengan M.Yunus yang dibayarkan

pada 11 November 2025 sebesar 3.500.000 perbulan, atas transaksi ini dikenakan atrif 10% sehingga pajak yang dipungut sebesar 350.000

- 3) Menyerahkan working paper kepada senior untuk di review

3.2.9.2 Membuat kode billing PPh Unifikasi

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan dalam working paper PPh Unifikasi yang terdiri dari PPh 23 dan PPh 4(2). Pembuatan kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 3) Klik “pembayaran”
- 4) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 5) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 6) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 7) Klik lanjut
- 8) Mengisi rincian kode billing

NPWP : 3171077867710003
 Nama Wajib Pajak : JOGET
 Alamat Wajib Pajak : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210
 KAP - KJS : 411618-100 Setoran untuk Deposit Pajak
 Periode dan Tahun Pajak: Januari - Desember 2026

Mata Uang *	Rupiah Indonesia		
Jumlah *	350.000,00	1	
Terbilang *	Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah Indonesia		
	Pembayaran PPh Final	2	
Untuk pembayaran	*Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.		
Untuk masa	November	3	
Untuk tahun	2025	4	
Keterangan	PPh Final 4(2) - November 2025		5

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.88 Mengisi detail kode billing

Gambar 3.88 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas PPh 4(2) gambar 3.87, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah, diisi dengan nominal PPh 4(2) sebesar 350.000
2. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPh Final”
3. Pilih untuk masa “November”
4. Pilih untuk tahun “2025”
5. Keterangan masukan “PPh Final 4(2) - November 2025”

NPWP : 3171077867710003
 Nama Wajib Pajak : JOGET
 Alamat Wajib Pajak : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210
 KAP - KJS : 411618-100 Setoran untuk Deposit Pajak
 Periode dan Tahun Pajak: Januari - Desember 2026

Mata Uang *	Rupiah Indonesia
Jumlah *	155.102,00 1
Terbilang *	Seratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Dua Rupiah Inc
Pembayaran PPh Pasal 23 2	
<small>*Pemilihan ini bersifat indikatif dan tidak mengikat penggunaan deposit pada saat pelaporan SPT atau permohonan pemindahbukuan.</small>	
Untuk masa	November 3
Untuk tahun	2025 4
Keterangan	PPh 23 - November 2025 5

[Kembali](#) [Unduh Kode Billing](#)

Gambar 3.89 Mengisi detail kode billing

Gambar 3.89 menunjukkan rincian untuk membuat kode billing atas KB gambar 3.87, dengan rincian sebagai berikut:

6. Jumlah, diisi dengan nominal PPh 23 sebesar 155.102
7. Pilih pembayaran atas “Pembayaran PPh Pasal 23”
8. Pilih untuk masa “November”
9. Pilih untuk tahun “2025”
10. Keterangan masukan “PPh 23 - November 2025”
- 12) Klik “unduh kode billing”
- 13) Hasil unduhan kode billing



KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING
041564867398352

NPWP : 3171077867710003
NAMA : JOGET
ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12,
GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA
ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210
MATA UANG : IDR
NOMINAL : 350.000,00
JUMLAH DETAIL : 1

DETAIL BILLING:

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411618-100	01122025	-	-	Rp350.000,00
TOTAL				Rp350.000,00

Terbilang: Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah

URAIAN:
PPh 4(2) - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN



KODE BILLING : 041564867398352
MASA AKTIF : 18/12/2025 11:53:02

Gambar 3.90 Hasil Akhir Kode billing

Gambar 3.90 menunjukan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran PPh Final 4(2), pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 350.000 dengan uraian “PPh 4(2) – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.



KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KODE BILLING
041518965294863

NPWP : 3171077867710003
NAMA : JOGET
ALAMAT : GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12,
GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA
ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210
MATA UANG : IDR
NOMINAL : 155.102,00
JUMLAH DETAIL : 1

DETAIL BILLING:

KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411618-100	01122025	-	-	Rp155.102,00
TOTAL				Rp155.102,00

Terbilang: Seratus Lima Puluh Lima Ribu Seratus Dua Rupiah

URAIAN:

PPh 23 - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE BILLING : 041518965294863
MASA AKTIF : 18/12/2025 11:51:42



Gambar 3.91 Hasil Akhir Kode billing

Gambar 3.91 menunjukkan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411618-100 untuk pembayaran PPh 23, pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 155.102 dengan uraian “PPh 23 – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.

7. Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

3.2.9.3 Melaporkan SPT PPh Unifikasi

SPT Masa merupakan laporan pajak berkala yang dilakukan oleh wajib pajak setiap bulannya untuk melaporkan penghasilan dan kewajiban perpajakan. Melapor SPT Unifikasi untuk transaksi penggunaan jasa ataupun penyewaan. Tujuan melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi adalah untuk

mempertanggungjawabkan kewajiban pemotongan dan/atau pemungutan Pajak Penghasilan yang telah dilakukan oleh Wajib Pajak dalam satu masa pajak, memastikan seluruh PPh yang dipotong telah disetor dan dilaporkan sesuai ketentuan, memberikan transparansi kepada DJP atas transaksi yang menjadi objek PPh, serta menjadi dasar pengawasan, rekonsiliasi data, dan pembuktian kepatuhan pajak guna menghindari sanksi administrasi di kemudian hari. Untuk melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi dokumen yang dibutuhkan adalah konsep SPT. Pelaporan ini dilakukan setiap bulan, berikut contoh pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi untuk bulan November 2025. Langkah-langkah untuk melaporkan SPT Masa PPh Unifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 2) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 3) Klik “Surat Pemberitahuan (SPT) ”
- 4) Klik “Buat Konsep SPT”
- 5) Buat konsep SPT dengan Langkah-langkah berikut:
 1. Pilih jenis pajak “PPh Unifikasi”
 2. Klik lanjut
 3. Pilih periode “November 2025”
 4. Pilih model SPT “Normal”
- 6) Mengisi konsep SPT
8. Pastikan pajak penghasilan Unifikasi yang dipotong telah sesuai dengan gambar

3.87

SPT MASA PPH UNIFIKASI

PINDAH DAFTAR II DAFTAR III LAMPIRAN I

V 4. SISTEMATIK PENGETAHUAN

Wajib Pajak	November 2022
Status Pengumpulan	
Alamat	3171077867710603
Tempat Lahir	JOGET
Alamat	Desa Cikole, Kecamatan Cikole, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40232, Indonesia
Kode Pos	4012300009

V 5. DAFTAR PENDAPATAN

NO	DETAL	PERIODE PENDAPATAN				
1	Rek. Pend. 01	0	350.000	0	350.000	0
	035411120-100	0	0	0	0	0
	035411120-400	0	0	0	0	0
	035411120-401	0	350.000	0	350.000	0
2	Rek. 10	0	0	0	0	0
	035411120-800	0	0	0	0	0
	035411120-801	0	0	0	0	0
3	Rek. 02	0	0	0	0	0
	035411120-100	0	0	0	0	0
	035411120-800	0	0	0	0	0
	035411120-400	0	0	0	0	0
4	Rek. 21	0	155.102	0	155.102	0
	035411120-700	0	155.102	0	155.102	0
5	Rek. 26	0	0	0	0	0
	035411120-710	0	0	0	0	0
	TOTAL OF INCOME TAX	0	505.102	0	505.102	0

Gambar 3.92 konsep SPT PPh Unifikasi

Gambar 3.92 menunjukan konsep SPT PPh Unifikasi yang meliputi Pasal 4 ayat 2 sebesar 350.000 dan Pasal 23 sebesar 155.102.

9. Centang pernyataan yang menyatakan bahwa semua data telah diisi dengan sesuai dan lengkap beserta lampirannya
10. Klik simpan
11. Kirimkan draft SPT kepada senior untuk direview
12. Jika sudah diapprove maka klik “bayar dan lapor”
13. Klik “pemindahbukuan deposit”
14. Klik “bayar dan lapor”
15. Hasil BPE dan SPT PPh 21 yang telah dilaporkan



Gambar 3.93 BPE

Gambar 3.93 merupakan BPE yang membuktikan telah dilakukan penyetoran dan pelaporan pajak untuk masa November 2025

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



MASA PAJAK			STATUS SPT							
November 2025			NORMAL							
A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATUA PEMUNGUT PPH										
A.1 NIP/WNP/NK		3171077867710003								
A.2 NAMA		JOGET								
A.3 ALAMAT		GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA , RT 000, RW 000, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA, Indonesia 12210								
A.4 NO. TELEPON		081310656789								
B. PAJAK PENGHASILAN										
NO	DETIL	PAJAK PENGHASILAN SETOR SENDIRI	PEMOTONGAN DAN/ATAU PEMUNGUTAN PPH	PPH YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPH YANG HARUS DISETOR	JUMLAH PPH YANG TELAH DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN				
8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7				
1	PPh Pasal 4 ayat 2	0	350.000	0	350.000	0				
	KJS : 411128-100	0	0		0	0				
	KJS : 411128-402	0	0		0	0				
	KJS : 411128-403	0	350.000		350.000	0				
2	PPh Pasal 15	0	0	0	0	0				
	KJS : 411128-600	0	0		0	0				
	KJS : 411129-600	0	0		0	0				
3	PPh Pasal 22	0	0	0	0	0				
	KJS : 411122-100	0	0		0	0				
	KJS : 411122-900	0	0		0	0				
	KJS : 411122-910	0	0		0	0				
4	PPh Pasal 23	0	155.102	0	155.102	0				
	KJS : 411124-100	0	155.102		155.102	0				
5	PPh Pasal 26	0	0	0	0	0				
	KJS : 411127-110	0	0		0	0				
6	Total Pajak Penghasilan	0	505.102	0	505.102	0				

Gambar 3.94 SPT PPh Unifikasi

Gambar 3.94 menunjukkan hasil akhir SPT PPh Unifikasi yang memuat informasi besaran PPh pasal 4 ayat 2 sebesar 350.000 dan PPh pasal 23 sebesar 155.102 untuk masa November 2025.

3.2.9.4 Melakukan Update Working Paper PPh 25

Working Paper PPh 25 adalah kertas kerja yang disusun untuk menghitung dan mendokumentasikan besarnya angsuran Pajak Penghasilan bulanan yang harus dibayar Wajib Pajak, berdasarkan pajak terutang menurut SPT Tahunan PPh tahun sebelumnya atau hasil perhitungan kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Tujuan konsultan pajak menyusun *working paper* PPh 25 adalah untuk memastikan besaran angsuran PPh 25 telah dihitung secara benar dan

wajar, menjadi dasar pembayaran dan pelaporan PPh 25 setiap masa pajak, menyesuaikan angsuran apabila terjadi perubahan signifikan pada kondisi usaha, serta menyediakan dasar pembuktian dan rekonsiliasi apabila dilakukan pemeriksaan atau permintaan klarifikasi oleh DJP, sehingga risiko kurang bayar atau sanksi pajak dapat diminimalkan. Dokumen yang dibutuhkan untuk mengupdate *working paper* PPh 25 adalah Formulir 1771 halaman 2 dan template *working paper* PPh 25. Langkah-langkah mengupdate *working paper* PPh 25 adalah sebagai berikut:

1. Menerima Formulir 1771 halaman 2

Formulir 1771			Halaman 2
(1)	(2)	(3)	RUPIAH (4)
14. a. PENGHASILAN YANG MENJADI DASAR PENGHITUNGAN ANGSURAN	14a		1.237.000
b. KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (Dikurangi Lampiran Khusus 2A Jumlah Kolom 3)	14b		0
c. PENGHASILAN KENA PAJAK (14a - 14b)	14c		1.237.000
d. PPh YANG TERUTANG (Jumlah PPh dan Bagian B Nomor 4 X 14c)	14d		136.070
e. KREDIT PAJAK TAHUN PAJAK YANG LALU ATAS PENGHASILAN YANG TERMASUK DALAM ANGKA 14a YANG DIPOTONG / DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN	14e		0
f. PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI (14d - 14e)	14f		136.070
g. PPh PASAL 25 (1/12 X 14f)	14g		11.339

Gambar 3.95 Formulir 1771 Halaman 2

Gambar 3.95 menunjukkan formulir 1771 halaman 2 yang memuat informasi mengenai besaran Penghasilan Kena Pajak (PKP) sebesar 1.237.000, atas PKP ini dikenakan besaran PPh terutang sebesar 136.070. PPh terutang ini dapat diangsur selama setahun sehingga besaran PPh yang harus dibayar dapat diangsurkan setiap bulannya sebesar 11.339 yang diperoleh dari 136.070 dibagi 12 bulan.

2. Mengupdate Working Paper PPh 25

PT JOGET Pajak PPh 25											
PPh terutang 2025	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
DPP Angsuran				11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339	11.339

Gambar 3.96 Working Paper PPh 25 yang sudah di update

Gambar 3.96 menunjukkan working paper PPh 25 yang sudah di update dengan memasukan nominal angsuran sesuai gambar 3.95 yaitu sebesar Rp. 11.339 yang harus dibayarkan pada November 2025.

3.2.9.5 Membuat kode billing PPh 25

Kode billing merupakan kode identifikasi yang diterbitkan oleh system perpajakan atas pembayaran atau penyetoran yang akan dilakukan oleh wajib pajak, kode billing dibuat sebagai tanda bukti tagihan pajak yang harus dibayarkan oleh wajib pajak atas kurang bayar pajak pada satu masa pajak. Tujuan dibuatnya kode billing adalah untuk meminimalkan kesalahan dan dapat membantu mempermudah melacak transaksi pembayaran pajak. Dokumen yang dibutuhkan untuk membuat kode billing adalah perhitungan angsuran dalam working paper PPh 25. Pembuatan kode billing ini dilakukan untuk masa November 2025. Langkah-langkah untuk membuat kode billing adalah sebagai berikut:

- 2) Membuka web <https://coretaxdjp.pajak.go.id> dan masukan akses klien untuk masuk kedalam *coretax*
- 3) Ganti akun dari PIC menjadi akun PT Joget
- 4) Klik “pembayaran”
- 5) Klik “Layanan mandiri kode billing”
- 6) Klik lanjut untuk memverifikasi identitas wajib pajak
- 7) Pilih KAP-KJS “4116618-100 Setoran untuk Deposit Pajak”
- 8) Klik lanjut
- 9) Mengisi rincian kode billing



The screenshot shows the Coretax Billing Form. At the top, it displays the company details: NPWP JOGET, Name of Taxpayer: 3171077867710003, Address: GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA, GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210. Below this, the KAP-KJS is selected as 411126-100 PPh Pasal 25/29 Badan - Masa 1, and the Period and Tax Year is set to November 2025. The form then asks for the currency (Mata Uang) which is Rupiah Indonesia, the amount (Jumlah) which is 11.339,00, and the text representation (Terbilang) which is Sebelas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah. The notes (Keterangan) field contains PPh 25 - November 2025. At the bottom, there are 'Kembali' and 'Unduh Kode Billing' buttons.

Gambar 3.97 Rincian mengisi kode billing

Gambar 3.97 menunjukan rincian untuk membuat kode billing atas PPh 25 gambar 3.96, dengan rincian sebagai berikut:

1. KAP-KJS diisi dengan kode atas PPh pasal 25
2. Periode dan tahun pajak diisi dengan November 2025
3. Jumlah diisi sebesar 11.339
4. Terbilang akan terisi secara otomatis “Sebelas ribu tiga ratus tiga puluh Sembilan”
5. Keterangan masukan “PPh 25-November 2025”

10) Klik “unduh kode billing”

11) Hasil unduhan kode billing

	KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		KODE BILLING 041521565790892	
NPWP	: 3171077867710003			
NAMA	: JOGET			
ALAMAT	: GEDUNG GRAHA PENA JL. RAYA KEBAYORAN LAMA NO. 12, GROGOL UTARA , GROGOL UTARA, KEBAYORAN LAMA, KOTA ADM. JAKARTA SELATAN, DKI JAKARTA 12210			
MATA UANG	: IDR			
NOMINAL	: 11.339,00			
JUMLAH DETAIL	: 1			
DETAIL BILLING:				
KAP-KJS	MASA PAJAK	REF TAGIHAN	NOP	NOMINAL
411126-100	11112025	-	-	Rp11.339,00
TOTAL				Rp11.339,00
Terbilang: Sebelas Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah				

URAIAN:
PPh 25 - November 2025

GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI
UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN

KODE BILLING : 041521565790892
MASA AKTIF : 18/12/2025 11:55:28



Gambar 3.98 hasil kode billling

Gambar 3.98 menunjukan hasil kode billing yang terdiri dari detail Perusahaan dari NPWP, Nama, Alamat, dan mata uang. Terdapat juga detail billing terdiri dari KAP-KJS dengan kode 411126-100 untuk pembayaran PPh 25, pembayaran ini berlaku untuk masa November 2025 sebesar 11.339 dengan uraian “PPh 25 – November 2025”, kode billing ini aktif hingga tanggal 18 bulan berikutnya.

16. Mengirimkan kode billing kepada senior untuk direview kembali

3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama magang di Hansel Primatech Asia atau FlazzTax terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

1. Menyusun SPT Tahunan OP (Wahyudin Lilik)

Kendala yang dihadapi saat menyusun SPT Tahunan OP adalah saat terdapat data klien yang perlu di koreksi kembali karena tidak sesuai dengan data tahun sebelumnya, dan saat meminta konfirmasi ke klien data yang diminta tidak langsung dikirimkan, hal ini membuat proses penyusunan SPT menjadi terhambat.

2. Melaporkan SPT Bulanan

Kendala yang dihadapi saat akan melaporkan SPT bulanan adalah system coretax yang sering kali eror dan sulit untuk diakses, akibatnya saat akan melaporkan SPT membutuhkan waktu yang lama hanya untuk menunggu masuk kedalam coretax, selain itu karena eror SPT yang seharusnya dapat dilaporkan dengan pemindah buku deposit menjadi masuk kedalam SPT Menunggu pembayaran, hal ini membuat klien mengharuskan bayar billing kembali.

3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Menyusun SPT Tahunan OP (Wahyudin Lilik)

Solusi yang dapat dilakukan untuk kendala ini adalah meminta konfirmasi kepada klien terkait ketidak tepatan data yang diberikan, dan memberikan informasi terkait data tahun lalu untuk dijadikan pembanding dengan tahun ini, kemudian melakukan koreksi atas pengisian SPT.

2. Melaporkan SPT Bulanan

Solusi atas kendala ini adalah terus menerus memuat ulang system coretax atau membukanya di google chrome, apabila SPT telah menyangkut di SPT Penunggu pembayaran maka harus melaporkan kepada senior kemudian memilih menu “Permohonan pemindahbukuan”.